

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
KEROHANIAN ISLAM DI SMAN 1 GODONG
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SKRIPSI**

Dijukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
EMA WATI
NIM : 1603036047

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ema Wati

NIM : 1603036047

Jurusan/ Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Manajemen Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1
Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



Ema Wati

1603036047



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **MANAJEMEN EKSRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM
DI SMA N 1 GODONG GROBOGAN TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

Penulis : Ema Wati
NIM : 1603036047
Jurusa : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Strata Satu (S.1)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 14 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag
NIP: 196911141994031003

Sekretaris/Penguji II

Agus Khunaifi, M.Ag
NIP: 197602262005011004

Penguji III

Prof. Dr. Fattan Syukur, M.Ag
NIP. 196812121994031003

Penguji IV

Mukhammad Rikza, S.Pd.I., M.Si
NIP: 198003202007101001

Pembimbing

Drs. H. Danusiri, M.Ag
NIP: 195611291987031001

NOTA DINAS

Semarang, 12 Juni 2020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMAN 1
Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama : Ema Wati


NIM : 1603036047

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Pembimbing



Drs. H. Danusiri, M.Ag

NIP: 195611291987031001

ABSTRAK

Judul : **MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DI SMAN 1 GODONG GROBOGAN TAHUN 2019/2020**

Penulis : Ema Wati

NIM : 1603036047

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan yang fokus pada manajemennya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Dimana manajemen yang diteliti adalah perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi dan perpanjangan pengamat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan tergolong baik. Terbukti dengan kajian yang diteliti menunjukkan bahwa: (1) dalam hal perencanaan, pengelolaan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan telah menyusun visi, misi, tujuan ekstrakurikuler kerohanian Islam, tujuan program, rencana kerja, dan pembinaan. (2) dalam hal pengorganisasian, SMA N 1 Godong Grobogan telah disusun secara terstruktur. (3) dalam hal pelaksanaan, SMA N 1 Godong Grobogan menyusun kurikulum, membuat pembinaan, mengatur sarana prasarana serta sumber dana. (4) dalam hal pengawasan, melakukan pengawasan disetiap kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam serta melakukan evaluasi kegiatan jangka pendek, menengah dan panjang. Kedisiplinan pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam terutama pada anggota rohis dalam mengikuti kegiatan perlu ditingkatkan, serta komitmen pengurus dan pembinaan harus lebih ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: *Manajemen, Ekstrakurikuler, Kerohanian Islam*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	‘
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	K
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	r}	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	s{	ي	Y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = I panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= اَوْ

ai = اَي

iy = اِي

MOTTO

“Sebaik-baikkamu adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya”

(Riwayat Imam Bukhori No 5027)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'Alami, segala puja bagi Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada kita semua. Serta tak lupa solawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di hari kiamat nanti. Aminn

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna sebagaimana yang diharapkan. Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis mengalami banyak kendala dan hambatan dan pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat mendapat gelar sarjana (S1). Tanpa adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara moril ataupun materiil, mungkin penulisan ini tidak dapat selesai. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan semangat, arahan serta bimbingan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag.
3. Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd.

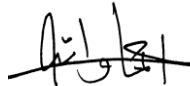
4. Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Agus Khunaifi, M.Ag.
5. Pembimbing Drs. H. Danusiri, M.Ag. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada penulis untuk memberikan bimbingan serta arahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan civitas akademik dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala SMA N 1 Godong Grobogan Bapak Sarwaedi, S.Pd, M.Si., wakil kepala bagian kesiswaan Bapak Wahyu Tri Setyobudi, S.Pd., pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam Bapak Muhammad Ma'sum, S.Pd., Kepala Tata Usaha Bapak Rawuh, S.Sos atas izinnya dapat melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut. Dan terimakasih atas bantuan dan dukungan data yang telah diberikan selama penelitian.
8. Bapak Ngatirin dan Ibu Siti Musyrifah serta kakakku Elis Amalia tersayang atas segala do'a, dukungan, pengorbanan serta curahan cinta dan kasih sayang yang tiada tara yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Beliau adalah motivator dalam penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Kawan-kawan keluarga Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2016, khususnya MPI-B.
10. Sahabatku mbak zulfa, mbak nisak, indry, april, serta kos pondok inna terutama mba nafik, anita, dita, dll, yang tidak dapat saya

sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi tempat keluh kesahku selama di Semarang.

11. Kawan-kawan PPL SMP Muhammadiyah 1 Semarang serta Keluarga KKN posko 29 angkatan 73 terimakasih atas kebersamaannya.
12. Semua pihak yang telah ikut serta membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan. *Amin.*

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat kepada kita semua. *Amin.*

Semarang, 12 Juni 2020



Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Manajemen.....	10
a. Perencanaan (<i>planning</i>)	11
b. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	12
c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	15
d. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	16
2. Ekstrakurikuler	17
3. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.....	21
B. Kajian Pustaka Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30

BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber data	34
D. Fokus Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	39
G. Teknik <i>Analysis Data</i>	42
BAB IV.....	45
PEMBAHASAN PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Profil Sekolah.....	45
2. Visi, Misi, dan Tujuan	46
B. Deskripsi Data.....	48
1. Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	48
2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	57
3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	63
4. Pengawasan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.....	73
C. Analisis Data.....	75
1. Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	75
2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	77
3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	78
4. Pengawasan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.....	80
D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V	83

KESIMPULAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
C. Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
Lampiran	
Daftar riwayat hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan, yang dianggap pada abad kesembilan belas terutama sebagai moral dan spiritual.² Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha mencerdaskan seseorang untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Dengan pendidikan manusia akan berkembang untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan dapat membentuk tingkah laku yang sesuai dengan norma yang berlaku.

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*pais*” artinya anak dan “*again*” artinya membimbing, jadi jika diartikan, “*paedagogie*” artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari

¹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan: teori, kebijakan, dan praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 9.

² G. Grace, *School Leadership: Beyond Education Management*, (Washington, D. C. : The Falms Press, 1995), hlm. 49.

kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berasal dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.³ Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai kemaslahatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Ahmad D, Marimba mendefinisikan pendidikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁴ pendidikan berkaitan dengan aspek jasmani (fisik) dan rohani (psikis) sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang seimbang antara jasmani dan rohani untuk melahirkan generasi yang cerdas intelektual dan spiritual.

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Yang pertama, kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan di mana didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru. Tujuannya untuk mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Sedangkan yang kedua, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan

³ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma, 2012), hlm. 59.

⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 3.

sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.⁵ Semua siswa berhak mendapatkan pendidikan, baik secara kurikuler maupun secara ekstrakurikuler. Di sebutkan bahwa peraturan pemerintah menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁶ Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik adalah orang yang dapat berusaha untuk mengembangkan dirinya melalui pendidikan baik secara jasmani (fisik) maupun rohani (psikis) dari seorang pendidik. Sejalan dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

⁵ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*, (Jakarta, 2005), hlm. 3-4

⁶ Dirman, Cici Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik: dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hlm. 5.

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (Q.S. Al-Taubah: 122).”⁷

Ayat ini menggaris bawahi, bahwa memperdalam ilmu dan menyebarluaskan informasi yang benar terhadap orang lain termasuk peserta didik merupakan hal yang penting. Negara Indonesia mempunyai tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁸

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.⁹ Noor mengemukakan kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sejak lama di sekolah, mulai dari sekolah

⁷ Departemen Agama RI, *AL-Hikmah – Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 206.

⁸ Syamsuddin, “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, Jurnal Idaarah, (Vol. 1, No. 1, Juni 2007), hlm. 61.

⁹ Noor Yanti, dkk, “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Perkembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk menjadi Warga Negara yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin*”, Universitas Lambung Mangkurat , (Vol. 6, No. 11, Mei 2016), hlm. 964.

dasar sampai dengan perguruan tinggi dampaknya belum signifikan bagi pengembangan keterampilan peserta didik, hal tersebut disebabkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal dan hanya cenderung mendorong pengembangan bakat dan minat peserta didik.¹⁰ Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitas tanpa banyak terlambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.¹¹ Maka kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler sangat didukung untuk menunjang pemenuhan minat bakat siswa di lingkungan sekolah.

SMA N 1 Godong merupakan sekolah negeri yang berada di bawah naungan pemerintah. Itu berarti siswa dari latar belakang agama apapun dapat sekolah di sana. Dari mulai agama Islam, Kristen, Hindu Budha, serta Konghucu. Dengan begitu di perlukan kegiatan yang dapat mendukung agama masing-masing. Salah satu wadah organisasi pendukung kegiatan agama Islam di sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis). Ekstrakurikuler kerohanian Islam merupakan organisasi yang menghimpun

¹⁰ Ria Yuni Lestari, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Untirta Civic Education Journal*, (Vol. 1, No. 2, Desember 2016), hlm. 137.

¹¹ Kompri, *Manajemene Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 292.

siswa muslim yang aktif dalam kegiatan keagamaan dengan maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk memajukan agama Islam.

Ekstrakurikuler kerohanian Islam merupakan kegiatan penunjang pada mata pelajaran agama Islam. Melalui kegiatan kurikuler (belajar mengajar di dalam kelas) dan ekstrakurikuler (di luar jam pelajaran) harapannya agar tujuan dan kompetensi PAI dapat dicapai sesuai standar. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam adalah kegiatan untuk mengamalkan ajaran agama yang diperoleh melalui kegiatan belajar di kelas, serta mendorong pembentukan perilaku siswa dengan nilai-nilai agama Islam. Selain mendapat pelajaran agama didalam kelas, siswa juga dapat menambah pengalaman agama dengan ikut serta dalam kegiatan kesiswaan yang disediakan di sekolah. Praktik pelaksanaan kegiatan ini melalui sebuah wadah organisasi yang bernama Kerohanian Islam (rohis). Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengamalkan ajaran agama yang sudah diperoleh melalui kegiatan belajar di kelas, untuk membangun generasi Islam yang kreatif serta agamis. Maka organisasi ini sangat cocok untuk perkumpulan remaja Islam yang ingin mengembangkan bakat mereka di bidang agama Islam khususnya dalam konteks keberagaman suku dan budaya yang berbeda.

Untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, pengelolaan pendidikan dikelola secara professional dan fungsional sesuai tuntutan dunia kemenejemenan, artinya berbagai sumber daya yang mempengaruhi terjadinya seluruh proses pendidikan perlu ditangani secara terencana, terorganisir, terarah, dan terkendali.¹² Keberhasilan lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan lembaga pendidikan dipengaruhi oleh pengoptimalan pada fungsi-fungsi manajemen. Dengan termanajemennya kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam maka akan menghasilkan output yang optimal, bermutu dan berkualitas dari sisi keberagamaan. Mutu keberagamaan secara garis besar berkaitan dengan tiga hal yaitu Aqidah, Ibadah, dan Akhlaq. Adanya kerjasama dari seluruh komponen di sekolah, diharapkan akan menghasilkan budaya sekolah yang bermutu.

Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong pastinya juga memiliki keunggulan-keunggulan agar mampu bersaing. Berikut salah satu prestasi kegiatan yang diikuti anggota rohis.

NO	Juara	Tingkat	Tahun
1.	KIR Juara III	Kabupaten	2019

¹² Mappasiara, *Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan*, Jurnal Idaarah: UIN Alauddin Makassar, (Vol. 2, NO. 1, Juni 2018), hlm. 75.

2.	Debat Harapan III	Kabupaten	2019
3.	Kaligrafi Juara III	Kabupaten	2018
4.	MTQ Putri Juara I	Kabupaten	2017
5.	Pidato Juara II	Kabupaten	2017

Tabel 1.1

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berminat untuk meneliti bagaimana penerapan Manajemen Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMAN 1 Godong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok pikiran yang dapat dipakai sebagai permasalahan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMAN 1 Godong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisa manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMAN 1 Godong

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mengembangkan wawasan penulis mengenai praktik manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMAN 1 Godong.
- b. Memperkaya khazanah keilmuan dalam pembelajaran, problematika dan solusi di dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam SMAN 1 Godong.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan masukan yang positif dalam meningkatkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan dorongan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *management*, dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin; kata benda *management* dan *manage* berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹³ Manajemen umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, pengarahan, dan pengawasan. Usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Inti dari manajemen adalah pengaturan.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Proses kegiatan dalam manajemen pada dasarnya merupakan tiga fungsi manajemen, yaitu: a. perencanaan (*planning*), b. pelaksanaan (*execution*), dan c. evaluasi (*evaluation*). Fungsi manajemen menurut Henry Fayol

¹³ Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Sentiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 2.

¹⁴ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 2.

sebagaimana dikutip oleh Imam Machali dan Ara Hidayat adalah: a. *planning*, b. *organizing*, c. *commanding*, d. *coordinating*, dan e. *controlling*. Lebih lanjut lagi John F.Mee mengemukakan fungsi manajemen, yaitu a. *planning*, b. *organizing*, c. *motivating*, dan d. *controlling*.¹⁵ Namun pada penelitian ini, penulis bermaksud mengambil empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Maka dapat disimpulkan dari beberapa ahli bahwa manajemen memiliki tugas pada fungsi manajemen itu sendiri yaitu POAC meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan.¹⁶ Perencanaan adalah tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang

¹⁵ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Hand Book Of Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 4.

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 20.

harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya.¹⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah segala sesuatu yang didasarkan pada rencana dalam pengambilan keputusan.

Menurut Burhanuddin sebagaimana dikutip oleh Imam Machali perencanaan yang baik harus:

- 1) Dibuat berdasarkan data yang ada dan dipikirkan pula kejadian-kejadian yang mungkin timbul sebagai akibat tindakan pelaksanaan yang diambil.
- 2) Harus dibuat oleh orang yang bersungguh-sungguh memahami teknik perencanaan.
- 3) Rencana harus disertai oleh perincian yang teliti dan detail.
- 4) Rencana harus bersifat sederhana. Kesederhanaan di sini tampak pada kemudahan pemahaman dan pelaksanaannya oleh pihak yang memerlukan.
- 5) Perencanaan harus dapat mengikuti perkembangan kemajuan masyarakat, pertumbuhan situasi, dan kondisi (fleksibel).
- 6) Perencanaan dilakukan secara terus-menerus, berkelanjutan.
- 7) Perencanaan hendaknya memikirkan peningkatan dan perbaikan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.
- 8) Rencana harus terdapat tempat pengambilan resiko bagi setiap kemungkinan yang muncul di kemudian hari.¹⁸

b. Pengorganisasian (*organizing*)

¹⁷ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 18.

¹⁸ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Hand Book Of Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 20.

Pengorganisasian merupakan proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, memberikan tanggungjawab atas tugas-tugas kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, serta kegiatan mengalokasikan sumber daya dan mengkoordinasikan dalam rangka untuk efektifitas pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan sebagaimana dikutip oleh Fahrurrozi pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan menentukan aktivitas-aktivitas tersebut. Koontz dan O'Donnel sebagaimana dikutip oleh Fahrurrozi bahwa fungsi pengorganisasian manajer meliputi penentuan penggolongan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk tujuan-tujuan perusahaan, pengelompokkan kegiatan-kegiatan tersebut kedalam suatu bagian yang dipimpin oleh seorang manajer, serta melimpahkan wewenang untuk melaksanakannya.¹⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan untuk menempatkan orang-orang sesuai dengan kemampuannya untuk melakukan aktivitas tertentu disuatu kegiatan organisasi.

Pengorganisasian adalah pembagian tugas-tugas sesuai dengan keterampilan dan

¹⁹ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 75.

kemampuannya. Dari beberapa uraian tentang pengorganisasian tersebut dapat diketahui bahwa pengorganisasi mencakup 4 hal, yaitu:

- 1) Merancang struktur
- 2) Mengelompokkan dan mengatur tugas
- 3) Membagi tugas sesuai dengan keahlian dan kemampuan
- 4) Didasarkan pada hukum dan aturan syar'i untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan syari'at.²⁰

Menurut Tanri Abeng sebagaimana dikutip oleh Tanri Abeng, fungsi pengorganisasian terdiri dari empat kegiatan yang saling terkait satu sama lain:

- 1) *Defining Work*, yaitu mengidentifikasi kegiatan utama yang diperlukan untuk meraih misi. Dalam tahap ini, seorang manajer belum memikirkan tentang siapa yang harus melaksanakan kegiatan.
- 2) *Grouping Work*, yaitu mendesain struktur organisasi sehingga setiap orang dapat berkontribusi untuk mencapai misi organisasi.
- 3) *Assigning Work*, yaitu mengalokasikan kegiatan sehingga orang-orang dapat meraih sasaran unit kerjanya masing-masing. Yang harus dihindari adalah kebiasaan banyak manajer untuk mencari orangnya dulu baru membagi-bagi tugasnya sehingga dia terjerumus ke dalam membangun organisasi *around people*, ini harus dihindari.
- 4) *Integrating Work*, yaitu memadukan antara pekerjaan satu dan yang lain agar proses kerja dapat berjalan mulus. Pada kegiatan mengintegrasikan pekerjaan, yang paling penting adalah koordinasi agar tidak terjadi tumpang

²⁰ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 76.

tindih atau justru adanya fungsi yang terlalaikan.²¹

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating adalah tindakan untuk memulai dan mengarahkan serta mempengaruhi para pekerja untuk mengerjakan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut *Terry*, sebagaimana dikutip oleh Didin Kurniadin & Imam Machali, mendefinisikan *actuating* sebagai tindakan untuk mengusahakan semua anggota kelompok supaya mau dan berusaha sekuat tenaga dalam mencapai tujuan organisasi.²² Penggerakan (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.²³ Penggerakan adalah usaha untuk menggerakkan atau mengarahkan kelompok untuk mencapai suatu perencanaan yang telah direncanakan.

Penggerakan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berhubungan dengan aktivitas manajerial dalam pelaksanaan tugas action. Penggerakan (*actuating*) adalah tindakan untuk

²¹ Abeng, Tanri, *Profesi Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 111.

²² Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 287.

²³ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 23.

memulai, memprakarsai, memotivasi dan mengarahkan, serta memengaruhi para pekerja mengerjakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi.²⁴ Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan yang nyata dalam rangka untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dari seluruh rangkaian manajemen, kegiatan pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama.

d. Pengawasan (*controlling*)

Menurut Koontz “*controlling is the measuring and correcting objectives of subordinates to assure that events conform to plans.*” Pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana.²⁵ Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan; merekam; memberi penjelasan; petunjuk; pembinaan; dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat; serta memperbaiki kesalahan. Pengawasan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen, perlu dilihat secara

²⁴ Didin Kurniadi, Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 287.

²⁵ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 23.

komprehensif, terpadu, dan tidak terbatas pada hal-hal tertentu.²⁶ Dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu hasil kegiatan yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana. Pengawasan dilakukan untuk usaha menjamin bahwa seluruh kegiatan telah terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan, dan ditetapkan sebelumnya.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.²⁷ Kegiatan ekstrakurikuler menjebatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti

²⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 21.

²⁷ Noor Yanti, dkk, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, (Vol. 6, No. 11, Mei 2016), hlm. 963.

perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.²⁸ Jadi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran atau jam sekolah dengan ketentuan kurikulum yang berlaku. Dimana kegiatan ini lebih dikaitkan pada pengetahuan kegiatan kurikuler yang telah diperoleh sesuai dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian,

²⁸ Saipul Ambri Damanik, "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah", *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, (Vol. 13, No. 2, Juli-Desember 2014), hlm. 17.

kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.²⁹ Program kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan syarat mempertimbangkan penggunaan sumber daya bersama yang tersedia pada gugus/ klaster sekolah. Penggunaan kegiatan ekstrakurikuler difasilitasi oleh pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangan masing-masing.

b. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.³⁰ Menurut pemaparan para ahli seperti Muhammad Nasir, dkk kegiatan ekstrakurikuler sendiri terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib sebagaimana sesuai dari kurikulum 2013.³¹ Bentuk atau jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kepramukaan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS),

²⁹ Ria Yuni Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", *Untirta Civic Education Journal*, (Vol. 1, No. 2, Desember 2016), hlm. 139.

³⁰ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 54.

³¹ Muhammad Nasir, dkk, *Kurikulum: Teori dan Konsep*, (Medan: Gema Ihsani, 2015), hlm. 114.

olahraga, wisatasiswa, Palang Merah Remaja (PMR), kesenian, siswa teladan, Paskibraka, pembinaan kerohanian Islam(Rohis), dan sebagainya.

Secara lebih rinci Dekdikbud (1998) menyebutkan delapan materi dan jenis ekstrakurikuler sebagaimana berikut:

- 1) Kegiatan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jenis kegiatannya yaitu: a) melaksanakan peribadatan sesuai dengan agama masing-masing, b) memperingati hari-hari besar agama, c) membina kegiatan toleransi antarumat beragama, d) mengadakan lomba yang bersifat keagamaan, e) menyelenggarakan kegiatan seni yang bernapaskan keagamaan.
- 2) Kegiatan pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara. Jenis kegiatannya yaitu: a) upacara bendera, b) bakti sosial, c) lomba karya tulis, d) pertukaran pelajar antar propinsi, e) menghayati dan mampu menyanyikan lagu nasional.
- 3) Kegiatan pembinaan pendidikan pendahuluan bela negara. Jenis kegiatannya yaitu: a) melaksanakan tata tertib sekolah, b) baris-berbaris, c) menghayati dan memperlajari sejarah perjuangan bangsa, d) wisata peserta didik dan kelestarian lingkungan alam, e) mempelajari dan menghayati semangat perjuangan para pahlawan bangsa.
- 4) Kegiatan pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur. Jenis kegiatannya yaitu: a) melaksanakan pedoman penghayatan dan pengamalan pancasila, b) tata krama pergaulan, c) kesadaran rela berkorban dengan perbuatan amal, d) sikap hormat peserta didik terhadap orangtua,

guru, dan sesama teman di lingkungan masyarakat.

- 5) Kegiatan pembinaan berorganisasi, kegiatan politik, dan kepemimpinan. Jenis kegiatannya yaitu: a) mengembangkan peran peserta didik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), b) melaksanakan latihan kepemimpinan peserta didik, c) forum diskusi ilmiah, d) media komunikasi OSIS, e) mengorganisasikan suatu pementasan atau bazar.
- 6) Kegiatan pembinaan keterampilan dan kewirausahaan. Jenis kegiatannya yaitu: a) keterampilan dalam menciptakan sesuatu lebih berguna; b) keterampilan dibidang teknik, elektronik, pertanian, dan peternakan; c) usaha keterampilan tangan; d) usaha koperasi sekolah; e) penyelenggaraan perpustakaan sekolah.
- 7) Kegiatan pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi. Jenis kegiatannya yaitu: a) UKS, b) kesehatan mental, c) kantin sehat, d) lomba olahraga.
- 8) Kegiatan pembinaan persepsi, apresiasi, dan kreasi seni. Jenis kegiatannya yaitu: a) meningkatkan wawasan dan keterampilan peserta didik, b) sanggar belajar semacam seni, c) daya cipta seni, d) pementasan dan pameran hasil berbagai cabang seni.³²

3. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

a. Pengertian Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Ekstrakurikuler kerohanian Islam adalah sekumpulan orang-orang atau kelompok orang atau wadah tertentu dan untuk mencapai tujuan atau cita-

³² Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 58-59.

cita yang sama dalam badan kerohanian sehingga manusia yang tergabung di dalamnya dapat mengembangkannya diri berdasarkan konsep nilai-nilai keIslaman dan mendapatkan siraman kerohanian.³³ Kata “Kerohanian Islam” ini sering disebut dengan istilah “Kerohanian Islam” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.³⁴ Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler kerohanian Islam merupakan sebuah wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya pada nilai-nilai keIslaman untuk memperkuat dan memperdalam agama Islam.

Kemunculan organisasi keagamaan Kerohanian Islam (Rohis) sebagai bagian dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA-SMA pada akhir tahun 1980-an merupakan jalan keluar terhadap keterbatasan jumlah jam pelajaran intrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI). Rohis sebagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam memiliki pijakan yang kuat yakni Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

³³ Mustolih, *Manajemen Organisasi ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA Ya BAKII Cilacap*, Tesis (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 52-53.

³⁴ Nugroho Widiyantoro, Koesmarwanti, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000), hlm. 124.

Indonesia Nomor 0209/4/1984 tentang perbaikan kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas. Pada Peraturan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, menyebutkan bahwa salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah kegiatan Rohis, yang pada intinya berfungsi sebagai forum mentoring, dakwah, dan sharing untuk memperkuat keIslaman peserta didik.³⁵ Kegiatan ini tidak lain adalah untuk membantu para remaja muslim agar mampu mengembangkan kemampuan dalam kegiatan keagamaan.

b. Peran dan Tujuan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Disebutkan dalam Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Kementerian Agama, bahwa peran dan tujuan Rohis antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sesuai norma agama serta mampu mengamalkannya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat.
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik

³⁵ Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Erlangga Group, 2018), hlm. 24.

- 4) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
 - 5) Menumbuh-kembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah SWT., Rasul, manusia, dan alam sekitar.
 - 6) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial dakwah Islamiah.
 - 7) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik.
 - 8) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi yang baik.
 - 9) Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun kelompok.
 - 10) Menumbuh-kembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.³⁶
- c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Pada dasarnya, kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Dalam pelaksanaannya, setiap sekolah dapat menambah jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang lain secara kreatif dan inovatif, serta dapat menyesuaikan dan mengembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan, keadaan situasi, kondisi, dan potensi masing-masing siswa selama tidak

³⁶ Nasrullah Nuridin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Erlangga Group, 2018), hlm. 29.

menyimpang dari tujuan pendidikan nasional, mengancam NKRI serta tujuan penyelenggaraan Rohis disekolah tersebut.

Menurut Koesmawati dan Nugraha Widayantoro sebagaimana dikutip Rifatul Mahmudah, jenis kegiatan ekstrakurikuler Rohis terbagi pada dakwah umum dan dakwah khusus. Umumnya (*secara da'wah 'ammah*), kegiatan ekstrakurikuler Rohis disekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Penyambutan siswa baru. Program ini mengenalkan siswa baru (*al-thullab al-judid*) dengan berbagai kegiatan dakwah sekolah, pengurus, dan alumninya. Bisa dikatakan sebagai bentuk perkenalan (*ta'aruf*) diawal tahun ajaran baru terutama dengan siswa baru.
- 2) Penyuluhan problem remaja. Sangat menarik para siswa karena permasalahannya sangat dekat dengan kehidupan mereka dan dapat memenuhi rasa ingin tahu mereka secara positif.
- 3) Perlombaan (*musabaqah*). Wahan menjanging bakat dan minat para siswa di bidang keagamaan dan syi'ar Islam.
- 4) Kegiatan seni yang Islami, seperti marawis, hadrah, kaligrafi, nasyid, qosidah, qiro'ah (seni belajae naghom/lagu Al-Qur'an, misalnya jiharkah, shoba, bayati, jawab shoba)
- 5) Membuat majalah dinding (*mading*), yakni untuk wahana informasi atau bertukar informasi tentang keislaman, atau membuat buletin bulanan Rohis.
- 6) Kursus membaca Al-Qur'an/tilawah dan tahsin Al-Qur'an. Program ini dapat dilaksanakan dengan

pihak guru agama Islam di sekolah sehingga turut mendukung dan menjadikannya sebagai bagian dari penilaian mata pelajaran agama Islam.³⁷

Adapun dakwah khususnya da'wah khasshah bersifat selektif, terbatas, dan lebih berorientasi pada proses pengkaderan dan pembentukan kepribadian. Objek dakwah ini memiliki karakter yang khasshah (khusus), harus diperoleh melalui pemilihan dan penyeleksian. Dakwah khusus seperti:

- 1) Mablit. Mablit adalah kepanjangan dari Malam Bina Iman dan Takwa. Atau bermalam bersama. Melatih kekuatan kebersamaan (the power of togetherness) dan tanggung jawab (responsibility).
- 2) Diskusi atau bedah buku. Untuk melatih mempertajam pemahaman, memperluas wawasan serta meluruskan pemahaman.
- 3) Melakukan daurah (pelatihan/training). Memberikan pelatihan kepada siswa, misalnya daurah tentang Al-Qur'an dalam artian bertujuan membenarkan bacaan Al-Qur'an, memperbagus seni bacaan Al-Qur'annya. Ataupun pelatihan kader dakwah (muhadoroh).
- 4) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
- 5) Latihan Kader Da'i/Da'iyah/Khotib
- 6) Penugasan. Suatu bentuk tugas mandiri yang diberikan kepada peserta halaqoh, penugasan tersebut dapat berupa hafalan Al-Qur'an atau penugasan dakwah.
- 7) Bakti sosial, Tadabbur, dan Tafakkur Alam
- 8) Mengadakan mentoring setiap akhir pekan belajar (hari sabtu) yang materi ajarnya berbeda-

³⁷ Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Erlangga Group, 2018), hlm. 32

beda setiap minggunya, tentunya dibantu oleh ustadzah internal sekolah yang sudah diagendakan (sesuai kesepakatan). Mentoring keagamaan dan pengajian dalam maupun antar sekolah.

- 9) Shalat berjamaah dzuhur, berjamaah ashar. Tilawatil qur'an, qiyamul lail, iktikaf, manasik haji dan umrah.
- 10) Melaksanakan shalat dhuha.
- 11) Kegiatan harian/bulanan/tahunan. Atau bisa juga akses website Islami.
- 12) Mengadakan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), Tablig Akbar, dan zikir bersama serta lomba MTQ.
- 13) Mengadakan pesantren kilat/pesantren ramadhan dan membuat tim menerima serta menyalurkan zakat fitrah. Gema takbir idul fitri dan idul adha.
- 14) Penyembelihan hewan qurban
- 15) Kotak amal Rohis
- 16) Studi wisata Rohis.³⁸

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari berbagai jenis sumber referensi. Sudah banyak penelitian yang membahas tentang manajemen, ekstrakurikuler. Namun penelitian yang secara khusus membahas tentang fungsi manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam menurut peneliti belum banyak ditemukan. Tetapi ada beberapa penelitian yang terkait dan relevan dengan penelitian ini antara lain:

³⁸ Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Erlangga Group, 2018), hlm. 33.

1. Fiki Amalia Fijanata (Tahun 2017), dalam penelitiannya yang berjudul “*Evaluasi Program Rohis (Kerohanian Islam) Siswa SMKN 1 Purwokerto*”, dalam penelitian ini menggunakan metode evaluatif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menilai atau mengevaluasi terkait penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan program rohis (kerohanian Islam) siswa SMKN 1 Purwokerto terselenggara dengan baik dan menjalankan seluruh program yang direncanakan. Salah satu fungsi manajemen yang digunakan pada penelitian ini adalah evaluasi.
2. Nur Afwa Fuaidiyah (Tahun 2012), dalam penelitiannya yang berjudul “*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Pembinaan Mental Siswa SMP Islam Darunniyah Sidorejo*”, penelitian ini menggunakan metode deskriptid dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan agket serta analisis data dengan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa terbinanya mental yang baik dan sehat serta perubahan yang dialami siswanya menuju insan yang kamil.
3. Mustolih (Tahun 2015), dalam penelitiannya yang berjudul “*Manajemen Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian*”

Islam di SMA Ya BAKII Cilacap”, dalam penelitian ini menggunakan metode sosiologis kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembinaan kegiatan organisasi ekstrakurikuler kerohanian Islam memiliki peran yang sangat besar. Penelitian ini menggunakan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Dari berbagai penelitian dan kajian diatas, memiliki persamaan dan perbedaan. Penelitian pertama memiliki kesamaan yaitu menggunakan fungsi manajemen tetapi pada penelitian pertama lebih sempit hanya pada evaluasi. Jika pada penelitian pertama membahas mengenai pelaksanaan evaluasi program kerohanian Islam tapi pada penelitian ini fokus pada keseluruhan kegiatan manajemen kerohanian Islam.

Pada penelitian kedua, dari segi sarannya terdapat perbedaan. Meskipun sama-sama meneliti kegiatan kerohanian Islam tetapi pada penelitian kedua fokus dengan siswa sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada fungsi manajemennya yang terkait langsung pada pemimpin/pembinanya.

Pada penelitian ketiga, memiliki persamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dan membahas fungsi manajemen. Perbedaannya terletak pada batasan

masalah, pada penelitian ketiga lebih fokus pada fungsi manajemen serta upaya meningkatkan mutu sekolah tetapi pada penelitian ini hanya fokus pada fungsi manajemennya.

Jika dilihat pada penelitian-penelitian terdahulu yang membedakan pada penelitian tersebut adalah fokus pembahasan pada fungsi-fungsi manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Maka pada penelitian skripsi ini layak untuk dilaksanakan.

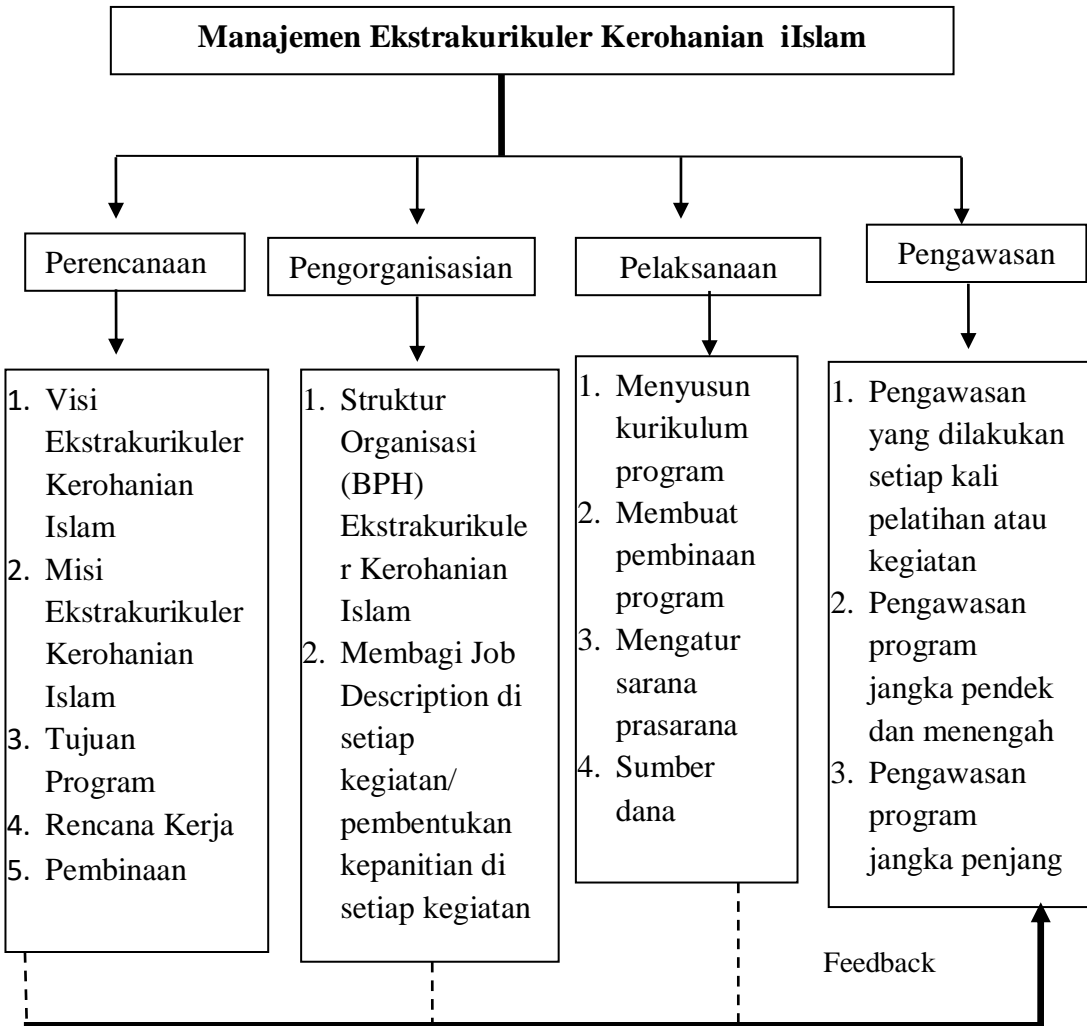
C. Kerangka Berpikir

Dalam sebuah lembaga organisasi pasti dibutuhkan adanya manajemen. Sekolah dapat dikatakan berhasil jika manajemennya baik dan tepat. Keberhasilan dan kekurangan lembaga akan diketahui dari bagaimana lembaga itu mengelola manajemennya. Proses manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Apabila output yang dihasilkan bagus, maka dapat dikatakan bahwa lembaga tersebut berhasil dan akan berimbas pada mutu atau citra sekolah tersebut. Begitupula pada kegiatan manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong, jika output pada kegiatan tersebut bagus maka akan berpengaruh juga pada citra sekolah yang bagus.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong, yang dalam hal ini melaksanakan fungsi

manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat kegiatan tersebut dilakukan secara profesional dan hasil terkait sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien. Sehingga dari beberapa teori dapat dibentuk bagan sebagai berikut:

**Manajemen Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1
Godong Grobogan**



Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.³⁹ Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Penelitian kualitatif deskriptif berarti penelitian yang memberikan gambaran (deskriptif) tentang situasi yang menyeluruh dan untuk arah bagi penelitian selanjutnya. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku dan kemudian hasil data penelitian tersebut akan penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat.

³⁹ Nanan Syaodin Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 60.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi proses manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMAN 1 Godong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMAN 1 Godong Grobogan. Sekolah ini terletak di Jl. Semarang – Purwodadi No.KM. 37, Mlati, Manggarmas, Kec. Godong, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58162. Sekolah ini berada di bawah naungan pemerintah. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 26 Februari 2020 samapai dengan 25 Maret 2020.

C. Jenis dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu jenis data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung. Pada penelitian ini jenis data kuantitatifnya yaitu jumlah siswa, jumlah guru, jumlah sarana sekolah, dan sebagainya. Kemudian jenis data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur atau diselidiki secara langsung.⁴⁰ Dalam hal ini data kualitatif meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 66.

organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta problem kegiatan ekstrakurikuler kerohaniasin Islam.

Sumber data penelitian ini berasal dari informan, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan pada Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam, serta beberapa dari siswa. Observasi lapangan digunakan untuk mengetahui proses, metode, problem dan solusi pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, data siswa, data guru, serta sarana prasarana pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMAN 1 Godong, yang meneliti seluruh kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMAN 1 Godong, ditinjau dari aspek manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam kegiatan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh.⁴¹ Informasi atau data dari *interviewee* atau responden dengan Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*.⁴² Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat serta mendokumentasikannya.

Wawancara penelitian dilakukan satu kali pada setiap responden secara terstruktur yang

⁴¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 226-227

⁴² Jusuf, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 152.

pertanyaannya telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Sedangkan pencarian informasi yang lebih dalam lagi melalui wawancara selanjutnya yang berlangsung beberapa kali tanpa menggunakan instrumen wawancara, tetapi topik pembahasan masih dalam lingkup instrumen wawancara yang sudah dibuat. Pembahasan wawancara ini berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi yang dimaksudkan adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap obyek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan dan bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil

bagian dalam kehidupan budaya mereka.⁴³ Kegiatan observasi adalah pengamatan untuk mengetahui secara langsung kegiatan yang dilakukan. Dengan observasi peneliti dapat ikut merasakan dengan panca indra peneliti bagaimana kegiatan itu berlangsung.

Observasi telah dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam yaitu pada hari rabu pukul 15.00-16.30 WIB bersama guru pembina ekstrakurikuler kerohanian Islam dan anggota rohis. Dengan kegiatan observasi ini peneliti secara langsung ikut serta proses pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam untuk dapat mengetahui serta menganalisis proses kegiatan.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini, dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi pada masa silam.⁴⁴ Dengan dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan data melalui peninggalan

⁴³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 77.

⁴⁴ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 234.

tertulis, seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai alat bantu dalam proses wawancara dan observasi. Di gunakan sebagai media pada saat proses penelitian yaitu dengan merekam suara, mengambil gambar dan mencatat hasil. Selain itu data-data sekolah juga seperti profill sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, kegiatan-kegiatan, dan lain sebagainya yang dapat diperoleh dari bagian tata usaha di sekolah sebagai bentuk pengumpulan data.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan hasil penelitian, maka ada beberapa jenis teknik yang diperlukan, yaitu:

1. Triangulasi

Sukardi dalam Buku Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam pendidikan menjelaskan bahwa triangulasi secara definisi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah penelitian. Triangulasi merupakan suatu cara untuk menemukan dan juga menganalisis data yang ditemukan selama proses penelitian. Dengan triangulasi data, data yang diperoleh akan lebih terjamin validitasnya. Multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis

data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.⁴⁵ Dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pengecekan keabsahan data pada triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti mengecek data kembali melalui beberapa sumber, yaitu: Waka kesiswaan, pembina, dan siswa sebagai sumber data dalam pengecekan keabsahan data dengan menjawab beberapa pertanyaan yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek kembali kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber pengecekan keabsahan data dapat diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Pengumpulan data yang diperoleh dari waka kesiswaan pada tanggal 17 maret 2020 pukul 9.30-10.15 WIB, diruang waka kesiswaan SMA N 1 Godong, serta melakukan kegiatan wawancara dengan pembina dan pengurus ekstrakurikuler kerohanian Islam mengenai manajemen ekstrakurikuler

⁴⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 107-108.

kerohanian Islam di SMA N 1 Godong. Kegiatan tersebut dilakukan agar data yang telah didapat benar-benar terpercaya. Begitu juga pada penelitian menggunakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada triangulasi teknik untuk menggali kebenaran informasi bahwa tidak ada perbedaan hasil yang diperoleh dari penelitian ketiga teknik pengumpulan data.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁴⁶ Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara guru pembina, waka kesiswaan, kepala tata usaha, serta

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 270-271.

siswa guna melengkapi data-data penelitian. Kegiatan wawancara ini dilakukan secara tidak langsung, dengan kata lain wawancara dilakukan melalui media sosial WhatsApp yang telah dipersilahkan pihak sekolah untuk menghubungi jika diperlukan saat kegiatan penelitian telah habis.

G. Teknik *Analysis Data*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷ Model analisis pada penelitian ini sesuai dengan Miles and Huberman Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorinetasikan secara kualitatif.⁴⁸ Pada proses reduksi hasil penelitian ini peneliti merangkum data-data hasil lapangan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

2. *Data Display*

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁹ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁰ Pada tahap ini, langkah yang dilakukan peneliti adalah menyajikan

⁴⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: analisis data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 129.

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: analisis data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 131.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 249.

data dari hasil rangkuman data-data yang paling penting untuk disajikan sebagai teks narasi.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.⁵¹ Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data, mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Data observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian dianalisis secara cermat dan akurat. Sehingga penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah mengenai manajemen ekstrakurikuler di SMAN 1 Godong Grobogan.

⁵¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: analisis data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 133.

BAB IV

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Godong Grobogan merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Grobogan. SMA N 1 Godong Grobogan didirikan pada tahun 1983 yang berlokasi di Jl. Semarang – Purwodadi No.KM. 37, Mlati, Manggaras, Kec. Godong, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58162. Saat ini SMA N 1 Godong Grobogan dibawah pimpinan Kepala Sekolah Sarwedi, S.Pd, M.Si.⁵²

SMA N 1 Godong memiliki fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat memadai. SMA N 1 Godong Grobogan memiliki 30 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar dan beberapa fasilitas sarana lainnya seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang komputer, ruang ibadah, ruang UKS, auditorium dan lain sebagainya untuk penunjang kegiatan sekolah.⁵³

⁵² Data sekolah yang diberikan oleh Bapak Rawuh, selaku Kepala TU SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

⁵³ Data sekolah yang diberikan oleh Bapak Rawuh, selaku Kepala TU SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

2. Visi, Misi, dan Tujuan⁵⁴

Visi dari SMA N 1 Godong Grobogan adalah *“Unggul dalam mutu, santun dalam perilaku, cekatan dalam bertindak”*.

Misi dari SMA N 1 Godong Grobogan antara lain:

- a. Membudayakan memulai pekerjaan dengan berdoa dan mengakhiri dengan bersyukur melalui berdoa di awal dan akhir pelajaran.
- b. Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Meningkatkan fungsi perpustakaan dan laboratorium berbasis ICT.
- d. Mengkondisikan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.
- e. Membudayakan salam, tegur, dan senyum sesama warga sekolah di lingkungan sekolah.
- f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan dari SMA N 1 Godong Grobogan antara lain:

- a. Tujuan jangka menengah
 - 1) Tercapainya tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa yang memadai sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

⁵⁴ <https://sman1godong.sch.id/> di akses pada tanggal 23/03/2020 pukul 20.30 WIB diperkuat wawancara dengan Bapak Wahyu Tri S Waka Kesiswaan SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

- 2) Tercapainya idealisme segenap warga sekolah dalam memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi yang optimal.
 - 3) Tercapainya tingkat penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut yang dapat mendorong peserta didik menegnali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- b. Tujuan jangka pendek
- 1) Tercapainya tingkat kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi sekurang-kurangnya 50 persen (PTN 10%, PTS 40%).
 - 2) Menjuarai berbagai kompetisi OSN, OOSN, OPSI tingkat kabupaten.
 - 3) Tercapainya tingkat kelulusan 100 persen dengan rata-rata nilai Ujian Nasional 65,0.
 - 4) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.
 - 5) Semua guru telah tersertifikasi
 - 6) Meningkatkan kualitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan keterampilan warga sekolah serta pembiasaan yang positif.

- 7) Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 90%.
- 8) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
- 9) Ekstrakurikuler dapat menjuarai tingkat kabupaten.
- 10) Meningkatkan sarana prasarana pembelajaran untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

B. Deskripsi Data

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Perencanaan telah disusun agar mempermudah dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong. Berikut adalah Visi, Misi dan Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam, rencana kerja serta pembinaan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

a. Visi

Mewujudkan generasi milenial yang beriman, berilmu serta berakhlakul karimah.⁵⁵

b. Misi

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa dengan tetap berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits.

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

- 2) Meningkatkan pembiasaan pembacaan Al-Qura'an, Asmaul Husan, dan Hadits.
 - 3) Meningkatkan ukhuwah sesama muslim.
 - 4) Menjadikan remaja Islam yang berilmu, kreatif, inovatif, dan berpengetahuan luas.
 - 5) Memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi sebagai media dakwah yang efektif.⁵⁶
- c. Tujuan
- Memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam dilingkungan sekolah⁵⁷
- d. Nama, Sasaran dan Jadwal Kegiatan
- 1) Nama kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis)
 - 2) Sasaran kegiatan adalah siswa kelas X-XII pada semester pertama, dan siswa kelas X-XI pada semester kedua
 - 3) Jadwal kegiatan ekstrakurikuler sekolah dilaksanakan serentak pada hari rabu pukul 15.00-16.30 WIB⁵⁸
- e. Rencana Program Kerja Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

Rencana program kerja ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong sampai saat ini masih berjalan, karena berkat adanya kerjasama antara sekolah, pembina, guru, serta pengurus ekstrakurikuler kerohanian Islam yang mendukung. Adapun secara umum rencana program ekstrakurikuler kerohanian Islam meliputi:

- 1) Menambah keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
- 2) Melatih dan mempertajam pengetahuan Islam.
- 3) Meningkatkan kepedulian antar sesama umat muslim
- 4) Wadah penyalur bakat, minat bagi peserta didik.
- 5) Mencetak peserta didik yang berkarakter Islami, disiplin, kreatif, inovatif, dan mandiri.⁵⁹

Hal serupa juga dikemukakan oleh bapak Wahyu Tri S., selaku wakil kepala kesiswaan serta mewakilkan kepala sekolah yang sedang bertugas diluar sampai batas waktu yang pihak sekolah belum bisa tentukan, dalam wawancara pada tanggal 17 maret 2020, menyatakan bahwa “kalau tujuan rencana program ekstrakurikuler ya salah satunya untuk penyalur bakat, minat siswa. Terkhusus untuk rohis sendiri karena berbau islam ya untuk menumbukan

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

keimanan dan ketaqwaan siswa serta dapat terbentuknya siswa yang berkarakter islam.⁶⁰

f. Target pembinaan ekstrakurikuler kerohanian Islam

1) Target umum

Terbentuknya siswa yang berkarakter islami dalam menanamkan nilai-nilai agama islam.⁶¹

2) Target khusus

a) Rohis dapat eksis di dalam sekolah maupun luar sekolah

b) Meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler kerohanian Islam⁶²

g. Kurikulum Perencanaan Program Kerja Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Kurikulum yang di gunakan di SMA N 1 Godong disesuaikan berdasarkan kebutuhan siswa. Ada beberapa program kerja yang dibuat oleh pembina rohis. Program kegiatan yang dibuat dibagi menjadi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Wahyu Tri S Waka Kesiswaan serta koordinator ekstrakurikuler di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Wahyu Tri S Waka Kesiswaan serta koordinator ekstrakurikuler di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

⁶² Wawancara dengan Bapak Wahyu Tri S Waka Kesiswaan serta koordinator ekstrakurikuler di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

tahunan. Berikut program kerja ekstrakurikuler kerohanian Islam⁶³:

1) Kegiatan harian

a) BBM (bersih-bersih masjid)

Kegiatan bersih-bersih masjid kegiatan harian yang bertujuan untuk meningkatkan iman sebagai wujud kebersihan adalah sebagian dari iman. Selain itu untuk melatih kedisiplinan pada anggota rohis sebagai bentuk tanggung jawab.

b) Tadarus Pagi

Kegiatan tadarus pagi biasanya dilakukan jika tidak ada upacara bendera pada hari senin.

c) Membaca Asmaul Husna

Kegiatan asmaul husna merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini tercenter di kantor guru dan dipimpin oleh guru pendidikan agama islam. Tujuan pembacaan asmaul husna ini untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan mingguan

⁶³ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

Pelaksanaan rencana pembelajaran tiap kali pertemuan dilakukan bergantian setiap minggunya sesuai kurikulum yang ditentukan oleh pembina. Diantara program ekstrakurikuler kerohanian Islam adalah:

a) *Public Speaking*

Kegiatan *public speaking*/ berbicara didepan umum adalah kegiatan yang bertujuan untuk membentuk rasa percaya diri siswa terutama anggota rohis. Kegiatan *public speaking* diisi dengan materi islami.

b) Kaligrafi

Kaligrafi atau seni menulis indah bertujuan untuk menyalurkan dan menambah kreatifitas kepada anggota rohis

c) Kajian Materi

Kajian materi biasanya berisi tentang materi islami yang digunakan untuk diskusi/ bertukar pendapat sesama anggota rohis, kemudian akan diluruskan jika ada hal-hal yang menyimpang oleh pembina. Tujuan dari kegiatan kajian materi adalah untuk melatih anggota rohis agar berani dalam mengemukakan pendapatnya disebuah forum.

d) Rebana

Kegiatan rebana adalah seni musik islam. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan sertamenumbuhkan minat anggota rohis pada rebana. Rebana sebagai instrumen untuk lagu-lagu pujian terhadap Allah SWT., Rasul-Nya., berupa solawat, syair arab dsb.

e) Gamis (game islami)

Kegiatan gamis/ game islami bertujuan untuk merefresh jika anggota rohis sedang jenuh dengan kegiatan-kegiatan rohis.

f) BTQ (baca tulis Al-Qur'an)

Baca tulis al-qur'an adalah kegiatan untuk meningkatkan anggota rohis dalam membaca serta menulis al-qur'an.

g) Tilawah

Kegiatan tilawah atau sering disebut qiro' adalah senin membaca al-quran dengan indah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan potensi anggota rohis untuk pembentukn sikap, pengetahuan dan keterampilan.

h) Sholat Juma'at (hari jum'at)

Kegiatan sholat jum'at ini memang sengaja dimasukkan dalam kurikulum rohis, karena agar mudah mengkoordinir siswa dalam melaksanakan sholat jum'at sehingga semua

siswa (laki-laki) dapat melaksanakan solat jum'at. Kegiatan ini dilakukan dilingkungan sekolah SMA N 1 Godong Grobogan.

i) Kegiatan keputrian (hari jum'at)

Kegiatan keputrian dilaksanakn khusus di hari jum'at saat siswa laki-laki sedang melaksanakan solat jum'at. Kegiatan yang dilakukan seperti tadarus.

3) Kegiatan tahunan

a) PHBI (peringatan hari besar Islam)

Kegiatan PHBI (peringatan hari besar islami) dilakukan setiap tahun dan bekerjasama dengan pengurus osis SMA N 1 Godong. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah iman dan taqwa serta dapat memperbaiki sifat dan sikap umat muslim. Kegiatan PHBI seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan hari raya qurban, peringatan isra' mi'raj dsb.

b) Zarkasi

Kegiatan zarkasi (ziarah dan rekreasi) yang dilakukan setiap akhir kepengurusan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri pribadi serta untuk selalu mengingat pada kematian. Selain itu tujuan zarkasi adalah

untuk menghilangkan kejenuhan setelah satu tahun kepengurusan rohis.

c) Buka puasa bersama

Kegiatan buka bersama pada bulan ramadhan dilakukan dengan tujuan untuk silaturahmi serta mempererat keakraban sesama pengurus dan anggota.

d) Khotmil Qur'an

Kegiatan khotmil qur'an dilakukan 3 bulan sekali. Selain untuk berdoa akan kemudahan disetiap kegiatan yang ada di SMA N 1 Godong terutama untuk anggota rohis/ yang ikut serta pada kegiatan ini, kegiatan khotmil qur'an juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap cinta al-qur'an.

e) Mabit

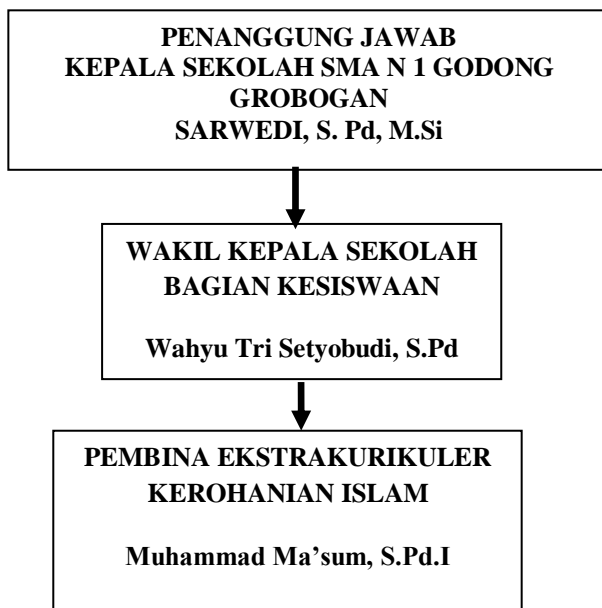
Kegiatan mabit (malam bin islam dan taqwa) adalah kegiatan untuk membina jiwa seorang muslim agar sehat secara jasmani dan rohani. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membekali anggota rohis SMA N 1 Godong dalam hal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., serta mampu mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong. Pengorganisasian yaitu membagi-bagi kegiatan besar menjadi bagian kegiatan kecil. Dalam pengorganisasian ini terdiri dari struktur organisasi pengurus inti dan pengurus harian. Pengurus inti terdiri dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab umum, waka kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler, dan guru pembina sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pengurus harian terdiri dari anggota rohis yang menjadi pengurus rohis.⁶⁴ Berikut susunan kepengurusan ekstrakurikuler kerohanian Islam:

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

Gambar Pengurus Inti. Susunan organisasi pembinaan ekstrakurikuler kerohanian Islam.



Gambar 2.2

Berikut jabaran tugas yang dilakukan oleh pengurus inti ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan:⁶⁵

- a. Kepala Sekolah SMA N 1 Godong Grobogan, sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler kerohanian Islam mempunyai tugas bertanggung jawab terhadap

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

keseluruhan pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam

- b. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, bertugas sebagai koordinatur kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Bertugas memprogramkan pertemuan sebagai evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dan bertanggung jawab atas peningkatan prestasi siswa.
- c. Pembina, diberikan tugas untuk monitoring/ pengawasan terhadap jalannya kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong. Berdasarkan data yang diperoleh tugas pembina adalah:
 - 1) Membantu kepala sekolah dalam mengurus dan mengelola pembinaan ekstrakurikuler kerohanian Islam.
 - 2) Mengerjakan tugas yang bersifat administratif berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler
 - 3) Merencanakan program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam selama 1 tahun.
 - 4) Membina, membimbing, melatih, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler kerohanian Islam.

- 5) Mengadakan kegiatan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa pada bidang ekstrakurikuler kerohanian Islam.

Berikut jabaran tugas yang dilakukan oleh pengurus harian ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan:⁶⁶

a. Ketua Rohis

- 1) Memimpin dan mengkoordinir setiap kegiatan rohis
- 2) Menentukan kebijakan organisasi rohis
- 3) Mengawasi jalannya kegiatan rohis
- 4) Memberikan tugas kepada anggota

b. Wakil Ketua Rohis

- 1) Mewakili dan membantu ketua rohis dalam melaksanakan tugas
- 2) Menjadi penggerak pengurus rohis lainnya untuk aktif melaksanakan semua kegiatan rohis
- 3) Mengajak dan menjadi pelapor bagi anggota rohis untuk mensukseskan program kerja

c. Sekretaris Umum

- 1) Membantu ketua rohis dalam masalah pengetikan dan kesekretarian

⁶⁶ Wawancara dengan Anisa Ketua Rohis SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 23 Maret 2020.

- 2) Mencatat absensi dan melaporkan kepada semua pembina
 - 3) Menggantikan pembawa acara apabila tidak hadir
- d. Bendahara Umum
- 1) Membantu ketua rohis dalam mengatur perbendaharaan rohis
 - 2) Mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan rohis.
 - 3) Mengatur anggaran belanja secara efisien
- e. Divisi pendidikan dan dakwah
- 1) Membantu ketua rohis dalam menyusun semua kegiatan rohis
 - 2) Mengkoordinir kegiatan mingguan rohis
 - 3) Melaporkan dan mengajukan kegiatan kepada pembina rohis dan ketua rohis
- f. Divisi kemakmuran masjid
- 1) Membuat jadwal piket rohis
 - 2) Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas kegiatan tadarus pagi
 - 3) Menjaga dan bertanggung jawab atas peralatan yang ada di masjid
 - 4) Melaksanakan laundry mukena dan sajadah
- g. Divisi keakhwatan
- 1) Membantu ketua rohis dalam mengurus kegiatan keputrian

- 2) Merancang kegiatan yang menarik untuk kegiatan keputrian
 - 3) Menjadi penanggung jawab kegiatan keputrian setiap hari jum'at
 - 4) Membuat daftar pengampu
- h. Divisi publikasi
- 1) Mendokumentasikan setiap kegiatan rohis yang diikuti oleh rohis
 - 2) Bertanggung jawab dan memegang akun rohis
 - 3) Memberikan informasi melalui media sosial
- i. Divisi humas
- Memberikan informasi mengenai kegiatan rohis
- j. Divisi litbang
- 1) Melakukan evaluasi baik itu kegiatan harian, mingguan, maupun tahunan
 - 2) Mengkoordinir setiap rapat evaluasi untuk seluruh pengurus rohis.

Pengorganisasian yang telah dibuat secara terstruktur ini bertujuan untuk memudahkan pembagian kerja bagi pengurus harian. Selain itu pada setiap kegiatan besar biasanya rohis akan bekerjasama dengan pengurus osis untuk bersinergi bersama mensukseskan kegiatan. Pembagian tugas pada event kegiatan biasa dilakukan

dengan cara dipilih langsung oleh pengurus harian dan di plotting sesuai kemampuan.⁶⁷

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Pelaksanaan pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong dilaksanakan pada minggu pertama pasca libur semester di tahun ajaran baru. Pada minggu pertama dilaksanakan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diikuti oleh pengurus dan anggota rohis. Kemudian di minggu kedua diadakan perekrutan anggota rohis dan di minggu ketiga diadakan kegiatan penyambutan anggota rohis serta kegiatan reorganisasi bagi pengurus ditahun tersebut. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam rutin setiap seminggu sekali pada hari rabu pukul 15.00-16.30 WIB dan wajib diikuti oleh anggota rohis. Berikut pengelolaan ekstrakurikuler kerohanian Islam:

- a. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam
 - 1) Guru pembimbing

Rekrutmen guru pembina pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam tidak ada kriteria khusus. Yang terpenting guru tersebut beragama Islam dan mengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam. Maka jika kedua hal

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

tersebut terpenuhi kebutuhan rohis juga akan terpenuhi.⁶⁸

Guru pembimbing diberikan wewenang penuh untuk mengelola kegiatan kerohanian Islam. Hal-hal yang menyangkut tentang pengembangan, metode, materi menjadi tanggung jawab pembina. Tetapi guru pembina juga bekerjasama dengan guru pengampu mata pelajaran PAI untuk dapat memberikan masukan pada kegiatan rohis.

2) Peserta

Rekrutmen peserta dilakukan pada tahun ajaran baru, tidak ada kriteria khusus kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat diikuti oleh seluruh siswa yang memiliki minat dan bakat di ekstrakurikuler kerohanian Islam.⁶⁹

b. Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Berjalan atau

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

tidaknya suatu pembinaan salah satunya dipengaruhi oleh adanya sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat dikatakan terpenuhi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan peralatan yang ada diantaranya adalah musholla, mukena, sajadah, sarung, Al-Qur'an, perpustakaan kecil, peralatan rebana dan lain-lain. Selain itu kurikulum pembelajaran yang terencana sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.⁷⁰

c. Jadwal dan Tempat Pelaksanaan

Waktu yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam sesuai dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler sekolah setiap seminggu sekali yaitu pada hari rabu pukul 15.00-16.30 WIB atau setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan bertempat di musholla atau kelas sesuai dengan kebutuhan.⁷¹

d. Kurikulum pelaksanaan Program Kerja Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

Ekstrakurikuler kerohanian Islam memiliki beberapa program yaitu program harian, mingguan, serta tahunan.⁷²

1) Kegiatan harian

a) BBM (bersih-bersih masjid)

Kegiatan bersih-bersih masjid kegiatan harian yang bertujuan untuk meningkatkan iman sebagai wujud kebersihan adalah sebagian dari iman. Selain itu untuk melatih kedisiplinan pada anggota rohis sebagai bentuk tanggung jawab.

b) Tadarus Pagi

Kegiatan tadarus pagi biasanya dilakukan jika tidak ada upacara bendera pada hari senin.

c) Membaca Asmaul Husna

Kegiatan asmaul husna merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini tercenter di kantor guru dan dipimpin oleh guru pendidikan agama islam. Tujuan pembacaan asmaul husna ini untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar.

⁷² Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

2) Kegiatan mingguan

Pelaksanaan rencana pembelajaran tiap kali pertemuan dilakukan bergantian setiap minggunya sesuai kurikulum yang ditentukan oleh pembina. Diantara program ekstrakurikuler kerohanian Islam adalah:

a) *Public Speaking*

Kegiatan *public speaking*/ berbicara didepan umum adalah kegiatan yang bertujuan untuk membentuk rasa percaya diri siswa terutama anggota rohis. Kegiatan public speaking diisi dengan materi islami.

b) Kaligrafi

Kaligrafi atau seni menulis indah bertujuan untuk menyalurkan dan menambah kreatifitas kepada anggota rohis

c) Kajian Materi

Kajian materi biasanya berisi tentang materi islami yang digunakan untuk diskusi/ bertukar pendapat sesama anggota rohis, kemudian akan diluruskan jika ada hal-hal yang menyimpang oleh pembina. Tujuan dari kegiatan kajian materi adalah untuk melatih anggota rohis agar berani dalam mengemukakan pendapatnya disebuah forum.

d) Rebana

Kegiatan rebana adalah seni musik islam. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan sertamenumbuhkan minat anggota rohis pada rebana. Rebana sebagai instrumen untuk lagu-lagu pujian terhadap Allah SWT., Rasul-Nya., berupa solawat, syair arab dsb.

e) Gamis (game islami)

Kegiatan gamis/ game islami bertujuan untuk merefresh jika anggota rohis sedang jenuh dengan kegiatan-kegiatan rohis.

f) BTQ (baca tulis Al-Qur'an)

Baca tulis al-qur'an adalah kegiatan untuk meningkatkan anggota rohis dalam membaca serta menulis al-qur'an.

g) Tilawah

Kegiatan tilawah atau sering disebut qiro' adalah senin membaca al-quran dengan indah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan potensi anggota rohis untuk pembentukn sikap, pengetahuan dan keterampilan.

h) Sholat Juma'at (hari jum'at)

Kegiatan solat jum'at ini memang sengaja dimasukkan dalam kurikulum rohis, karena agar mudah mengkoordinir siswa dalam

melaksanakan solat jum'at sehingga semua siswa (laki-laki) dapat melaksanakan solat jum'at. Kegiatan ini dilakukan dilingkungan sekolah SMA N 1 Godong Grobogan.

i) Kegiatan keputrian (hari jum'at)

Kegiatan keputrian dilaksanakn khusus di hari jum'at saat siswa laki-laki sedang melaksanakan solat jum'at. Kegiatan yang dilakukan seperti tadarus.

3) Kegiatan tahunan

a) PHBI (peringatan hari besar Islam)

Kegiatan PHBI (peringatan hari besar islami) dilakukan setiap tahun dan bekerjasama dengan pengurus osis SMA N 1 Godong. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah iman dan taqwa serta dapat memperbaiki sifat dan sikap umat muslim. Kegiatan PHBI seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan hari raya qurban, peringatan isra' mi'raj dsb.

b) Zarkasi

Kegiatan zarkasi (ziarah dan rekreasi) yang dilakukan setiap akhir kepengurusan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri pribadi serta untuk selalu mengingat pada kematian. Selain itu tujuan zarkasi adalah untuk

menghilangkan kejenuhan setelah satu tahun kepengurusan rohis.

c) Buka puasa bersama

Kegiatan buka bersama pada bulan ramadhan dilakukan dengan tujuan untuk silaturahmi serta mempererat keakraban sesama pengurus dan anggota.

d) Khotmil Qur'an

Kegiatan khotmil qur'an dilakukan 3 bulan sekali. Selain untuk berdoa akan kemudahan disetiap kegiatan yang ada di SMA N 1 Godong terutama untuk anggota rohis/ yang ikut serta pada kegiatan ini, kegiatan khotmil qur'an juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap cinta al-qur'an.

e) Mabit

Kegiatan mabit (malam bina islam dan taqwa) adalah kegiatan untuk membina jiwa seorang muslim agar sehat secara jasmani dan rohani. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membekali anggota rohis SMA N 1 Godong dalam hal keimanan dan ketaqwaan serta mampu mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

e. Sumber Dana

Sumber dana pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong bersumber pada dana anggaran sekolah seperti BOS (bantuan operasional sekolah). Selain itu anggota rohis secara mandiri mengumpulkan iuran seikhlasnya disetiap pertemuan mingguan. Alokasi dana tersebut digunakan untuk membangun sistem pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam seperti membeli peralatan dan perlengkapan kegiatan serta penunjang kegiatan besar seperti PHBI.⁷³

Dari segi pendanaan, dana dikelola secara terorganisir dengan baik, seluruh dana yang masuk diterima dan dikelola oleh pengurus bagian bendahara. Pengeluaran dana untuk kegiatan diatur oleh bendahara dengan persetujuan dari guru pembina. Adanya bukti laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus bagian bendahara dan diserahkan ke guru pembina menunjukkan bahwa administrasi dapat diatur dengan baik.⁷⁴

Dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong kepala sekolah

⁷³ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

berkoordinasi dengan wakil kepala kesiswaan, kemudian wakil kepala kesiswaan berkoordinasi dengan pembina rohis untuk mengatur pembelajaran ekstrakurikuler rohis di lapangan. Pertanggung jawaban pada kegiatan ini nantinya akan berkoordinasi dengan bagian kesiswaan, dan kesiswaan akan berkoordinasi dengan pembina rohis untuk meminta laporan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

Pada saat ditanya masalah kendala, kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong memiliki beberapa kendala. Diantaranya, anggota rohis yang didominasi siswa putri, kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dilaksanakan serentak pada hari rabu pukul 15.00-16.30 WIB membuat anggota rohis yang tidak hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler menjadi terbagi fokus dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, selain itu pembina belum bisa mempertahankan anggota rohis.⁷⁵

Prestasi ekstrakurikuler kerohanian Islam dari tahun ke tahun sudah semakin baik. Dibuktikan dengan semakin eksisnya rohis diluar lingkungan sekolah. Selain mengikuti ajang perlombaan ditingkat kabupaten, rohis juga sering di panggil untuk mengisi rebana di acara

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

hajatan. Tentunya kegiatan tersebut di koordinir oleh pembina rohis dengan seizin dari kepala sekolah.⁷⁶ Berikut beberapa prestasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam yang pernah di raih oleh siswa SMA N 1 Godong.⁷⁷

NO	Juara	Tingkat	Tahun
1.	KIR Juara III	Kabupaten	2019
2.	Debat Harapan III	Kabupaten	2019
3.	Kaligrafi Juara III	Kabupaten	2018
4.	MTQ Putri Juara I	Kabupaten	2017
5.	Pidato Juara II	Kabupaten	2017

Tabel 1.2

4. Pengawasan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dilaksanakan secara terus menerus setiap kali kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Setiap kegiatan rohis guru pembina selalu mengawasi kegiatan

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Wahyu Tri S Waka Kesiswaan serta koordinator ekstrakurikuler di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

⁷⁷ Wawancara dengan Anisa Ketua Rohis SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 23 Maret 2020.

yang dilaksanakan.⁷⁸ Setiap bulan sekali pembina menyampaikan laporan kepada waka kesiswaan dan diteruskan kepada kepala sekolah setiap akhir semester.

Pelaporan ini dilakukan guna untuk mengukur keberhasilan program perencanaan yang telah dibuat. Laporan yang diberikan berbentuk tertulis berisi data dan dokumen kegiatan dan disertakan pihak yang memberikan laporan. Laporan yang dibuat biasanya diambil dari hasil tes, berupa pertanyaan kepada anggota rohis. Sejauh mana kemampuan siswa membina dapat mengawasi. Dari hasil tersebut pembina dapat mengetahui siapa saja siswa yang mengalami kesulitan, dari situ pembina dapat memberikan arahan kepada anggota rohis agar dapat mengatasi kesulitan dalam mengikuti ekstrakurikuler kerohanian Islam.

Proses manajemen dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang secara terus menerus dilakukan, diharapkan mampu menghasilkan prestasi baik berupa fisik maupun nonfisik. Pada akhir pengawasan kemudian dilakukan koordinasi kembali oleh guru pembina, waka kesiswaan, kepala sekolah serta bagian kurikulum untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler kerohanian Islam selama setahun

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

guna sebagai tolak ukur keberhasilan ekstrakurikuler kerohanian Islam di tahun tersebut, dan untuk kemajuan di tahun yang akan datang.⁷⁹

C. Analisis Data

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Hasil dari pengambilan data penelitian yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Godong dan dari kegiatan wawancara, observasi serta komponen pendukung perencanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan diantaranya visi, misi dan tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan, jadwal kegiatan dan kurikulum.

Pengambilan data yang telah dilakukan tentang perencanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam seperti yang telah dikemukakan diatas, perencanaan di SMA N 1 Godong sudah cukup baik. Perencanaan dapat dikatakan baik apabila komponen yang terdiri dari visi, misi, tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, kurikulum, dan jadwal kegiatan berada pada kondisi ideal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong sudah hampir mendekati syarat berdasarkan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Ma'sum Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan. Pada tanggal 17 Maret 2020.

tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan Nonformal.

Perencanaan program:

- a. Visi satuan pendidikan nonformal
- b. Misi satuan pendidikan nonformal
- c. Tujuan satuan pendidikan nonformal
- d. Rencana kerja satuan pendidikan nonformal.⁸⁰

Satuan pendidikan selanjutnya menyusun “panduan kegiatan ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mendiseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Paduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat:

- a. Kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler.
- c. Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
 - 1) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan.
 - 2) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler
 - 3) Keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan.
 - 4) Jadwal kegiatan.
 - 5) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.

⁸⁰ Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Nonformal.*

- d. Manajemen program ekstrakurikuler meliputi:
- 1) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.
 - 2) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.⁸¹

2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Pengorganisasian yang telah dilakukan di SMA N 1 Godong pada pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam sesuai dengan aturan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 dan dapat dikatakan cukup baik. Karena pengorganisasian yang telah terstruktur secara baik menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam cukup teratur.

Terbukti bahwa kerjasama antar pengurus dapat membawa pengaruh yang baik untuk pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Organisasi yang telah terstruktur pada setiap pelaksanaan ekstrakurikuler

⁸¹ Lampiran III Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013. *Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.*

kerohanian Islam seperti pembinaan, pemilihan kepengurusan di periode tersebut, pendanaan, serta pembentukan kepanitiaan pada setiap event dapat menjadi salah satu bentuk pengorganisasian yang baik. Dengan kata lain pengorganisasian yang telah dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam tergolong cukup baik.

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong dikatakan baik dan ideal. Hasil pengumpulan data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong sebagai berikut:

- a. Pembinaan ekstrakurikuler kerohanian Islam
- b. Kurikulum program ekstrakurikuler kerohanian Islam
- c. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler kerohanian Islam
- d. Sumber dana

Komponen di atas dikatakan ideal dalam pembinaan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong, karena pembinaan yang telah terprogram dan berkesinambungan. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Nonformal bahwa Pelaksanaan Rencana Kerja Pendidikan Nonformal meliputi:

- a. Pedoman satuan pendidikan nonformal

- b. Organisasi satuan pendidikan nonformal
- c. Pelaksanaan kerja satuan pendidikan nonformal
- d. Bidang peserta didik
- e. Bidang kurikulum dan rencana pembelajaran
- f. Bidang sarana dan pra sarana
- g. Bidang pendidik dan tenaga kependidikan
- h. Bidang pendanaan
- i. Peran serta masyarakat dan kemitraan.⁸²

Meskipun demikian, kendala yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam tidak boleh dianggap remeh. Kedisiplinan peserta dalam mengikuti kegiatan, jumlah keanggotaan rohis, komitmen pengurus, serta pengawasan harus lebih ditingkatkan, dan komponen yang sudah baik dijaga dan ditingkatkan lagi.

Selain itu, fasilitas pendukung terlaksana setiap program ekstrakurikuler yang efektif sangat penting. Fasilitas program ini misalnya mencakup:

- a. Form biodata siswa
- b. Alat tes dan form interview
- c. Form penawaran pilihan atas jenis kegiatan ekstrakurikuler
- d. Daftar siswa atau kelompok siswa untuk layanan kegiatan ekstrakurikuler

⁸² Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Nonformal.*

- e. Form pengaturan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan liburan sekolah
- f. Form rencana kegiatan ekstrakurikuler
- g. Form MOU
- h. Form perizinan
- i. Form monitoring pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembimbingan
- j. Form pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- k. Form sertifikasi penyelesaian keikutsertaan siswa dalam program kegiatan ekstrakurikuler yang dipercaya.⁸³

4. Pengawasan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Pengawasan ekstrakurikuler kerohanian Islam SMA N 1 Godong sudah hampir sesuai dengan aturan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007, pengawasan sekaligus evaluasi diri pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dilaksanakan dengan cukup baik. Pengawasan program pada pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara pembinaan pada setiap kegiatan. Sedangkan evaluasi diri biasanya dilakukan pada setiap akhir semester untuk kemajuan ekstrakurikuler kerohanian Islam.

⁸³ Kompri, Manajemen Pendidikan: *Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) hlm. 244.

Evaluasi diri juga dilakukan dengan cukup baik, dengan dilihat dari pengelolaan pada pengembangan program ekstrakurikuler dengan mengupayakan perbaikan. Begitu juga pada kegiatan evaluasi program ekstrakurikuler kerohanian Islam dilakukan guna memperoleh data/informasi tingkat keberhasilan yang dicapai anggota rohis. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara melihat tingkat keberhasilan anggota rohis yang dapat berupa bentuk fisik maupun nonfisik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena banyak kekurangan yang disebabkan oleh beberapa hal. Banyak kendala yang dihadapi penulis ketika penelitian dilapangan maupun mengolah dan menganalisis data. Penulis telah berusaha dengan memaksimalkan hasil penelitian agar dapat bermanfaat bagi banyak pihak, tetapi kodrat penulis adalah manusia biasa yang tidak sempurna. Walaupun sebagai manusia, penulis masih memiliki kekurangan dalam melakukan kegiatan penelitian. Adapun keterbatasan kendala pada penelitian yang penulis alami antara lain:

Pertama, keterbatasan waktu dan biaya penelitian. Karena kedua komponen itu merupakan hal yang penting dalam melakukan pelaksanaan kegiatan penelitian.

Kedua, kelemahan penulis. Seperti kurang memahami beberapa jawaban dan data yang diberikan kurang jelas,

pertanyaan yang kurang lengkap sehingga kurang dipahami informan, kurang memahami isi dokumen, serta kegiatan penelitian observasi yang singkat.

Ketiga, keterbatasan pada penulis dalam melakukan kegiatan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, dan pemahaman penulis dalam menyusun penelitian yang baik. Hal tersebut merupakan kendala bagi penulis dalam menyusun laporan penelitian yang mendekati sempurna ini, namun bukan berarti penelitian ini tidak valid.

Meskipun ada beberapa kendala yang dialami penulis, namun penelitian ini telah memberikan informasi bagi perkembangan dunia pendidikan terkhusus tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler kerohanian Islam yang baik, sehingga pelaku pendidikan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai rujukan dalam pengelolaan ekstrakurikuler kerohanian Islam di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perencanaan pada ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan telah menyusun visi, misi, tujuan, rencana program serta pembinaan secara teratur. Pengorganisasian ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan telah disusun secara terstruktur. Pelaksanaan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan sesuai dengan perencanaan program yang telah dibuat. Diantara pelaksanaan pengelolaan dalam mengembangkan ekstrakurikuler kerohanian Islam adalah menyusun kurikulum, membuat pembinaan, mengatur sarana prasarana serta sumber dana. Pengawasan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan dilakukan dengan cara mengawasi pada setiap kegiatan rohis serta melakukan evaluasi setiap kali event kegiatan jangka pendek, menengah dan panjang. Kemudian tahap laporan disusun oleh pembina kemudian disampaikan ke waka kesiswaan sebagai koordinator ekstrakurikuler dan diserahkan kepada kepala

sekolah untuk dilakukan evaluasi bersama untuk kegiatan ditahun berikutnya.

B. Saran

Bagi sekolah, karena ekstrakurikuler kerohanian Islam sangat bermanfaat untuk siswa, terutama yang beragama muslim maka perlu dukungan yang sangat baik oleh warga sekolah. Selain itu adanya upaya peningkatan pembinaan serta perlunya menjalin kerjasama dengan pihak lain agar ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat eksis diluar maupun didalam sekolah.

Bagi pembina, selalu semangat serta berusaha dalam meningkatkan profesionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Pembinaan pada siswa lebih di perhatikan lagi serta mencari metode-metode yang variatif lagi untuk memotivasi siswa agar tidak jenuh ketika kegiatan.

Bagi siswa, siswa yang menjadi anggota rohis supaya terus bersemangat dan disiplin dalam mengikuti ekstrakurikuler kerohanian Islam. Semoga Allah SWT., senantiasa meningkatkan iman dan ketaqwaan kita.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa

masih banyak kesalahan dan kekeliruan karena keterbatasan penulis. Penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun untuk perbaikan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, Tanri, *Profesi Manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Ambri, Saipul Damanik, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah”, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, (Vol. 13, No. 2, Juli-Desember 2014)
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*, Jakarta, 2005
- Dirman dan Cici Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik: dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Departemen Agama RI, *AL-Hikmah – Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: analisis data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Fattah, Nanang *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015
- Grace, G, *School Leadership: Beyond Education Management*, Washington, D.C. The Falmes Press, 1995
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2000
- Hariri, Hasan dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016

- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001
- Indartono, Setyabudi *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Juni, Donni Priansa dan Sonny Suntani Sentiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2018
- Jusuf *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
- Kadir, Abdul dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Kharisma, 2012
- Kompri, *Manajemene Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kurniadin, Didin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Kurniadi, Didin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Mappasiara, *Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan*, Jurnal Idaarah: UIN Alauddin Makassar, Vol. 2, NO. 1, Juni 2018
- Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Machali, Imam Ara Hidayat, *The Hand Book Of Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016

- Mulyasa,E ,*Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa,E *Manajemen Berbasis Sekolah:Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Machali, Imam Ara Hidayat, *The Hand Book Of Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Ngalim,M. Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, Cet. XVIII.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Mamang, Etta Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: pendekatan praktis dalam penelitian*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010
- Mustolih, *Manajemen Organisasi ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA Ya BAKII Cilacap*, Tesis Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015
- Nasir, Muhammad dkk, *Kurikulum: Teori dan Konsep*, Medan: Gema Ihsani, 2015
- Nurdin, Nasrullah ,*Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Erlangga Group, 2018
- Ria Yuni Lestari, “*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*”, Untirta Civic Education Journal , Vol. 1, No. 2, Desember 2016

- Saekan, Mukhamad *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010
- Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian: pendekatan praktis dalam penelitian*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010
- Syamsuddin, “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 1, Juni 2007
- Syukur, Fatah ,*Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Suryana, Yaya ,*Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Syaodin, Nanan Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Alumni, 1986
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Wibowo, Agus *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2013
- Widiyantoro, Nugroho Koesmarwanti, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, Solo: Era Inter Media, 2000
- Yanti, Noor dkk, “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Perkembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk menjadi*

Warga Negara yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin ”,
Universitas Lambung Mangkurat , Vol. 6, No. 11, Mei 2016

Yuni, Ria Lestari, “*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam
Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*”,
Untirta Civic Education Journal , Vol. 1, No. 2, Desember 2016

Zulkarnain, Wildan ,*Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, Jakarta:
Bumi Aksara, 201

LAMPIRAN 1

Wawancara dengan Wakil Kepala Kesiswaan

Nama : Wahyu Tri S

Hari/Tanggal : Selasa, 17 April 2020

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Kesiswa

1. Apa Visi, Misi dan tujuan SMA N 1 Godong Grobogan?

Visi dari SMA N 1 Godong Grobogan adalah “Unggul dalam mutu, santun dalam prilaku, cekatan dalam bertindak”. Untuk misi dan tujuannya karena banyak nanti dapat diakses di web saja ya.

2. Apa Visi, Misi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ? (crosscheck)
3. Bagaimana sejarah berdirinya kegiatan ekatrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ? crooscheck

“Pada tahun 1994 mulai terbentuk, sehingga sampai sekarang aktif”

4. Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Setiap hari rabu pukul 15.00-16.30 WIB. Jika ada kegiatan khusus maka jadwal pelaksanaan bisa ditambah pada hari sabtu atau ahad.”

5. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Biasanya di musholla sekolah, karena di situ memang pusat dari kegiatan rohis sendiri.”

6. Bagaimana sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Sekolah selalu memenuhi kebutuhan kegiatan penunjang rohis dari tahun ke tahun. Terutama pada sarana ibadah. Sekolah telah memperbaiki sarana ibadah dimana salah satunya sebagai sarana penunjang kegiatan rohis.”

7. Bagaimana program jangka pendek, menengah, dan panjang pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Kalau tujuan rencana program ekstrakurikuler ya salah satunya untuk penyalur bakat, minat siswa. Terkhusus untuk rohis sendiri karena berbau islam ya untuk menumbukan keimanan dan ketaqwaan siswa serta dapat terbentuknya siswa yang berkarakter islam.”

8. Apa target pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Terbentuknya siswa yang berkarakter islami. Target khusus rohis sma 1 godong dapat eksis di luar serta dapat prestasi disetiap keikutsertaan perlombaan. Seperti event rebana di lingkungan warga, rohis sering di undang untuk mengisi rebana.”

9. Kapan dimulainya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Kalau pada tahun ajaran baru itu pada minggu pertama. Serentak untuk pengenalan seluruh kegiatan ekstrakurikuler oleh para pengurus.”

10. Bagaimana kriteria dalam merekrut guru pembina ?

“Yang jelas beragama islam, itu yang terutama. Kemudian dari guru PAI itu sendiri, karena jika kedua hal itu sudah terpenuhi maka kebutuhan rohis akan terpenuhi juga.”

11. Bagaimana susunan organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Sudah terstruktur dengan baik. Dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, kemudian waka kesiswaan sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler, pembina kemudian pengurus dari pengurus siswa sendiri.”

12. Bagaimana cara perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam ?

“Tidak ada kriteria khusus untuk perekrutan siswa. Semua siswa dapat ikut kegiatan rohis jika memang mempunyai minat dan bakat di situ.”

13. Kapan dilakukan proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Proses pengawasan ada dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung biasanya saya melakukan pengawasan dengan cara berjalan pada saat kegiatan rohis

dilaksanakan. Pengawasan tidak langsung biasanya saya meminta laporan kepada guru pembina.”

14. Apa saja tugas guru pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Pastinya guru pembina ada untuk memberikan bimbingan atau arahan kepada anggota rohis agar kegiatan yang mereka lakukan tidak menyimpang dari agama.

LAMPIRAN 2

Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

Nama : Muhammad Ma'sum

Hari/Tanggal : Selasa, 17 April 2020

Waktu : 08.25 WIB

Tempat : Lobi SMA N 1 Godong

1. Apa Visi, Misi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

a. Visi

Mewujudkan generasi milenial yang beriman, berilmu serta berakhlakul karimah

b. Misi

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa dengan tetap berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Meningkatkan pembiasaan pembacaan Al-Qura'an, Asmaul Husan, dan Hadits.
- 3) Meningkatkan ukhuwah sesama muslim.
- 4) Menjadikan remaja Islam yang berilmu, kreatif, inovatif, dan berpengetahuan luas.
- 5) Memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi sebagai media dakwah yang efektif.

c. Tujuan

Memperdalam dan memperkuat ajaran agama Islam dilingkungan sekolah

2. Bagaimana sejarah berdirinya kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Sekitar 12 tahun yang lalu dari pembina terdahulu karena melihat kegiatan agama Islam yang belum terkoordinir maka dibentuklah Rohis.”

3. Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Setiap hari Rabu setelah kegiatan belajar mengajar selesai pukul 15.00-16.30 WIB”

4. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

Di musholla/ dikelas sesuai dengan jenis kegiatan

5. Bagaimana sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Sekolah mendukung adanya kegiatan Rohis, ditunjukkan dengan adanya kebutuhan Rohis yang dipenuhi sekolah.”

6. Bagaimana program jangka pendek, menengah, dan panjang pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Kami membuat rencana program secara umum yaitu menambah keimanan dan ketakwaan peserta didik, melatih dan mempertajam pengetahuan Islam, meningkatkan kepedulian antar sesama umat muslim, wadah penyalur bakat,

minat bagi peserta didik, serta mencetak peserta didik yang berkarakter Islami, disiplin, kreatif, inovatif, dan mandiri.

Program kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam antara lain ada program harian, mingguan, dan tahunan.

1) Kegiatan harian

- a) BBM (bersih-bersih masjid)
- b) Tadarus Pagi setiap hari senin jika tidak ada upacara
- c) Membaca Asmaul Husna sebelum dimulai kegiatan kbm.

2) Kegiatan mingguan

- a) Public Speaking
- b) Kaligrafi
- c) Kajian Materi
- d) Rebana
- e) Gami (game islami)
- f) BTQ (baca tulis Al-Qur'an)
- g) Tilawah
- h) Sholat Juma'at (hari jum'at)
- i) Kegiatan keputrian (hari jum'at)

3) Kegiatan tahunan

- a) PHBI (perayaan hari besar Islam)
- b) Zarkasi
- c) Buka puasa bersama
- d) Khotmil Qur'an

e) Mabit

7. Apa target pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Menanamkan nilai-nilai agama untuk menumbuhkan karakter islami.”

8. Kapan dimulainya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Ditahun ajaran baru dimulai pada minggu pertama pada kegiatan MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah) dengan cara memberikan pengenalan tentang kegiatan rohis sendiri. Kemudian minggu kedua pengrekrutan anggota rohis diikuti dengan kegiatan penerimaan anggota.”

9. Bagaimana susunan organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Sama seperti struktur organisasi pada umumnya ada kepala sekolah sebagai penanggung jawab, kemudian waka kesiswaan sebagai koordinator, pembina dan siswa sebagai pengurus rohis itu sendiri.”

10. Bagaimana cara perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam ?

“Tidak ada kriteria khusus, sebanyak mungkin siswa dapat ikut serta menjadi anggota rohis”

11. Kapan dilakukan proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Pengawasan saya lakukan setiap kali kegiatan rohis berlangsung.”

12. Bagaimana proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Dengan mengikuti kegiatan rohis dari awal sampai akhir. Jika kegiatan besar maka pengawasan dilakukan jauh-jauh hari dan tidak hanya dari pembina tapi juga dari kesiswaan dan kepala sekolah langsung. Selain pengawasan ada kegiatan evaluasi yang dilakukan. Biasanya evaluasi dilakukan setiap bulan untuk dilaporkan ke waka kesiswaan, kemudian dilanjutkan ke kepala sekolah untuk dievaluasi pada akhir semester.”

13. Siapa yang menjadi sasaran kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

Siswa kelas 10-12 di semester pertama, kemudian siswa kelas 10-11 di semester kedua.

14. Darimana sumber dana untuk kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Biasanya disetiap kegiatan rohis pada hari rabu siswa mandiri iuran seikhlasnya. Selain itu jika ada kegiatan besar dana ditunjang dari sekolah.”

15. Apa saja tugas pengurus kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

“Pengurus semestinya dapat menjalankan tugas dan dapat mengkoordinir anggotanya.”

16. Bagaimana pembagian job description pada setiap kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam?

“Dikordinir oleh pengurus sendiri, tetapi juga meminta saran kepada saya. Jika even besar seperti kegiatan PHBI rohis bekerjasama dengan anak osis dan diplotting sesuai dengan kemampuan.”

17. Apa saja kendala yang dialami dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan ?

- a. Kebanyakan anggota rohis adalah putri.
- b. Kemudian banyaknya anggota rohis lebih memilih ekstra yang lain karena seluruh kegiatan ekstra dilaksanakan di hari yang sama.
- c. Belum bisa mempertahankan jumlah anggota.

18. Bagaimana pembinaan yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam ?

“Biasanya sebelum kegiatan dimulai pengurus rohis bertemu dengan saya untuk diberikan arahan materi apa yang akan di sampaikan. Serta dengan memberikan arahan jika anggota rohis masih mengalami kesulitan”

19. Kegiatan apa saja yang diikuti oleh sekolah dan prestasi apa yang sudah diperoleh?

KIR Juara III tingkat kabupaten

Kaligrafi Juara III 2018

MTQ Putri Juara I 2017

Pidato Juara II 2017

Lampiran 3.

Instrumen Penelitian

Instrumen Wawancara Penelitian

- A. Visi Misi kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam
- B. Sejarah berdirinya kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam
- C. Proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam
- D. Proses pengorganisasain kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam
- E. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam
- F. Proses pengawasan ekstrakurikuler kerohanian Islam

Instrumen Observasi Penelitian

- A. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam
- B. Mengamati cara mengajarkan ekstrakurikuler kerohanian Islam oleh guru pembimbing
- C. Mengamati siswa mempraktekan apa yang telah di sampaikan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler ekstrakurikuler Kerohanian Islam
- D. Mengamati keadaan siswa pada saat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam

Instrumen Dokumentasi Penelitian

- A. Gambaran umum SMA N 1 Godong Grobogan
- B. Struktur organisasi SMA N 1 Godong Grobogan

- C. Sarana dan prasarana SMA N 1 Godong Grobogan
- D. Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMA N 1 Godong Grobogan

Lampiran 4. Foto Observasi



(Pemberian arahan sebelum kegiatan di mulai)





(Siswa Praktik Public Speaking)



(Kegiatan Solat Ashar berjamaah)



(Evaluasi/ pemberian arahan setelah kegiatan selesai)

Lampiran 5. Data Anggota

SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020
ROKHS
Muhammad No. Sum
BULAN : Februa

No	NAMA PESERTA DIDIK	HARI/TGL					
		05 / 02 20	19 / 02 20				
1	FATAH APPRELIAN SYAH (X MIPA 1)	1	1	1	1	1	
2	UMI WARDATUL LATIFAH (X MIPA 1)	2	2	2	2	2	
3	MUTIA AL KHUSNA (X MIPA 2)	3	3	3	3	3	
4	PRIHATINI (X IPS 2)	4	4	4	4	4	
5	FARIDATUN NISA (X MIPA 3)	5	5	5	5	5	
6	RISKA IRAWA (X MIPA 3)	6	6	6	6	6	
7	HAZLINDA DUAN PERTIWI (X MIPA 3)	7	7	7	7	7	
8	KHOIRATUN NIMAH (X MIPA 2)	8	8	8	8	8	
9	ZANUBA MAHARANI (X MIPA 6)	9	9	9	9	9	
10	VINA YULI ASTUTI (X MIPA 6)	10	10	10	10	10	
11	APRILYA RISTI A (X MIPA 6)	11	11	11	11	11	
12	DWI RATNA P. (X MIPA 5)	12	12	12	12	12	
13	ASMA' DN (X IPS 2)	13	13	13	13	13	
14	ALYA TSABITUL AZMI ADMA S. (X MIPA 1)	14	14	14	14	14	
15	ANNISA KHOIRINA (XI MIPA 1)	15	15	15	15	15	
16	ISNA AULIA (XI MIPA 1)	16	16	16	16	16	
17	TUTIK NUR ROHMAH (XI MIPA 1)	17	17	17	17	17	
18	DEA ARDILLA PUTRI S.N (XI MIPA 1)	18	18	18	18	18	
19	SRI MULYANI (XI MIPA 1)	19	19	19	19	19	
20	AHMAD NURUL K.I. (XI MIPA 1)	20	20	20	20	20	
21	MUHAMMAD ZAENAL A. (XI MIPA 1)	21	21	21	21	21	
22	SEPTI AMELIA IRA P. (XI MIPA 2)	22	22	22	22	22	
23	HAFIDAH ISTIANA N. (XI MIPA 2)	23	23	23	23	23	
24	SALMA RITADLOTUS S. (XI MIPA 2)	24	24	24	24	24	
25	JENI PERMATA (XI MIPA 2)	25	25	25	25	25	
26	MIFROAH (XI MIPA 2)	26	26	26	26	26	
27	SIFA ASHAFATUN (XI MIPA 3)	27	27	27	27	27	
28	DEWI SURYA N. (XI MIPA 4)	28	28	28	28	28	
29	ANDINI RIFA'ATAN M. (XI MIPA 4)	29	29	29	29	29	
30	SALSA ZAFRA S. (XI MIPA 6)	30	30	30	30	30	
31	ZOHANA DWI R. (XI IPS 3)	31	31	31	31	31	
32	ZULFA ARUM NUR A. (XI IPS 1)	32	32	32	32	32	
33	INNA DWI WULANDARI (XI IPS 3)	33	33	33	33	33	
34	MU SABDO GUNO (XI MIPA 1)	34	34	34	34	34	
35		35	35	35	35	35	
36		36	36	36	36	36	

Mengetahui

Lampiran 6. Data Sarana Prasarana Sekolah

SARANA DAN PRASARANA

No	Ruang	Ada	Tidak	Jumlah
1	Ruang Kelas	✓		30
2	Ruang Tata Usaha	✓		1
3	Ruang Kepala Sekolah	✓		1
4	Ruang Perpustakaan	✓		1
5	Ruang Laboratorium	✓		2
6	Ruang Komputer	✓		2
7	Ruang BP/BK	✓		1
8	Ruang Aula	✓		1
9	Ruang Ibdah	✓		1
10	Ruang UKS	✓		1
11	Ruang Pramuka	✓		1
12	Ruang Gudang	✓		1
13	Ruang Olahraga	✓		1
14	Ruang Praktek	-	-	-
15	Ruang Kantin	✓		3
16	Ruang Kamar Mandi	✓		16
17	Ruang Koperasi	✓		1
18	Ruang Auditorium	✓		1
19	Ruang Guru	✓		1

Lampiran 7. Hasil Evaluasi Kegiatan Rohis

Daftar Nilai Ekstra Rohis

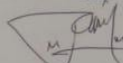
Semester 2 Tahun 2019/2020

No	Nama	Kelas	Nilai	Keterangan/Diskripsi
1	Dinar Yulian Rahmadani	X IPS 1	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
2	Nikmatin Muysaroh	X IPS 1	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
3	ASMA'DZATUN NITAQINI	X IPS 2	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
4	PRIHATINI	X IPS 2	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
5	MELINDA HANDAYANI PUTRI	X IPS 4	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
6	Adam Achsanul Munzali	X MIPA 1	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
7	Fatah Aprilian Syah	X MIPA 1	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
8	UMI WARDATUL LATIFAH	X MIPA 1	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
9	KHOIROTUN NIMAH	X MIPA 2	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
10	MUTIA AL KHUSNA	X MIPA 2	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
11	RISKA IRAVIA	X MIPA 3	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
12	DWI RATNA PERMATASARI	X MIPA 5	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
13	Faridatun Nisa	X MIPA 5	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
14	Vina Yuli Astuti	X MIPA 6	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
15	ZANUBA MAHARANI	X MIPA 6	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami

16	Tutik Nur Rohmah	XI MIPA 1	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
17	Annisa Khoirina	XI MIPA 1	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
18	Isna Aulia	XI MIPA 1	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
19	Dea Ardilla Putri S	XI MIPA 1	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
20	Sri Mulyani	XI MIPA 1	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
21	Mifrokhah	XI MIPA 2	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
22	Hafidhah Istiana N.	XI MIPA 2	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
23	Salma Riyadlotus S.	XI MIPA 2	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
24	Indah Dwi Kurnia P.	XI MIPA 2	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
25	Jeni Permata Indriyani	XI MIPA 2	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
26	Syifa Ashafatun	XI MIPA 3	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
27	Andini	XI MIPA 4	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
28	Dewi Surya Ningsih	XI MIPA 4	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
29	Ahmad Misbahuddin	XI MIPA 6	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
30	Amala Rahma Tyastuti	XI IPS 1	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
31	Sebastias Nur A	XI IPS 1	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
32	Zulfa Arum Nur Aini	XI IPS 1	A	Sangat Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
33	Amelia Yossi Syafitri	XI IPS 3	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami

34	Inna Dwi Wulandari	XI IPS 3	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
35	Rifanida Faridayani	XI IPS 3	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami
36	Zohana Dwi Rahmawati	XI IPS 3	B	Baik dalam Menjalankan Syari'at Islam Dan Terampil dalam Kesenian Islami

Pembina



Muhammad Ma'sum, S.Pd.I
NUPTK. 6347768669130143

Lampiran 8. Hasil Koordinasi Pengurus Rohis

Date	M T W T F S S
Panitia Maund Nabi	
17 Desember 2019	
Sire Giat:	
1) Dea Ardila Putri Sari XI MIPA 1	
2) Salma Fiyadikus S XI MIPA 2	
3) Umi Wardatul Latifah XI MIPA 1	
4) A. Atsna Khoiruddin XII MIPA 3	
5) Diah Tri Rahmawati XII IPS 3	
6) Abdul Rosyid Al Aziz XII MIPA 3	
7) Anif Fatkhur Rahman XII MIPA 3	
8) Isna Aulia XI MIPA 1	
9) Syifa Ashrafatun XI MIPA 3	

Date	M T W T F S S
Sire Perangkapan:	
1) Asma' Dzatur N X IPS 2	
2) Amma Jazira Fallistin XII MIPA C	
3) Zahrotul Aini XII MIPA 4	
4) Dewi Suryaningty XI MIPA 4	
5) Selastias Nur Ardiansyah XI IPS 1	
6) Dinar Julian R X IPS 1	
7) Reza Dwi Ananda Putra XII MIPA 1	
8) Fatah Aftilian Syah X MIPA 1	
9) Bahrudin Abdul Rahman XII MIPA 1	
Sire Konsumsi:	
1) Annisa Khoirina XI MIPA 1	
2) Andini Rifqatan Nur XI MIPA 1	

Date Jumat 17/1 2020
MTWTFSS

X MIPA X IPS

- | | |
|---|---------------------|
| 1. Mifroka, Jeni | 1. Hafidah, Nisa'at |
| 2. Syifa, Fern | 2. Partida, Eva |
| 3. Septi, Indah | 3. Melinda, Putri |
| 4. Zohana, rifa | 4. Isna, Lukma |
| 5. Tuttk, Yani ^{Jani} | 5. Nita, Reina |
| 6. Salma, Ika | |

XI MIPA XI IPS

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Mutia, Levina | 1. Dwi ratna, Dwi Anggrain |
| 2. Zanuba, siska | 2. Vina, Evina |
| 3. Amala, Qulud | 3. Arum, Andini |
| 4. Riska, Nurapidah | 4. ^{Maria} Yani , Amelia |
| 5. Nijmah, Malika | 5. Saisa, Dewi |
| 6. Nikmatin, Dian | |

- Al kahfi -

Date MTWTFSS

NB: yg berhalangan buat masukan mengenai keg.

keputusan . dikumpulkan .

=>selembar kertas =>kumpulkan ke ~~saja~~ ^{saja}.

Al kahfi ^{keor keputusan}


=> 1 orang 5 ayat . => sam^a bawanya

1) Kalau kelasnya tdk kondusif, lapor saja .

2) Absensi kumpulkan ke ~~partida~~ ^{bag}

3) cek tanda tangan .

Lampiran 8. Surat Penunjuk Dosen Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-8420/un 10 3/J.3/PP.00.9/12/2019 Semarang, 10 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Drs. Danusiri, M.Ag.
Di Semarang

Assalaamu'alaikum wr. wb


Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ema Wati
NIM : 1603036047
Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Kerohanisasian Islam di SMAN 1 Godong**

Dan menunjuk :
Pembimbing : **Drs. Danusiri, M.Ag.**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Dekan,
Kebid. Jurusan MPI
**Fitroji, M. Pd**
1570415 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 9. Mohon Izin Riset



**PKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7501295, Faksimile 024 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 1479 /Un.10.3/D.1/TL.00 / 01 /2020 25 Februari 2020
Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Ema Wati
NIM : 1603036048

Yth.
Kepala Sekolah SMA N 1 Godong Grobogan
Di Grobogan

Assalamu alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Ema Wati
NIM : 1603036047
alamat : Temulus Rt 06 Rw 04, Kec. Mejobo, Kab. Kudus
judul skripsi : Manajemen Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA N 1
Godong Grobogan

Pembimbing :
1. Drs. Danusiri, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30/1 hari/bulan, mulai tanggal 26 Februari 2020 sampai dengan tanggal 25 Maret 2020

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 10. Sertifikat PPL



The certificate is enclosed in a double-line border. At the top right is the logo of UIN Walisongo Semarang, featuring a stylized 'UIN' and 'W' with 'WALISONGO' written below. The main text is centered and reads: 'No : B-8480 /Un. 10.3 /IDPP-009 /122019', 'Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang', and 'memberikan penghargaan kepada :'. The recipient's name, 'EMA WATI', is printed in large, bold, black letters. Below the name, it says 'Atas partisipasinya sebagai' followed by 'Peserta' in bold. At the bottom, there is a paragraph of text and a circular official stamp with a signature over it.

SERTIFIKAT

No : B-8480 /Un. 10.3 /IDPP-009 /122019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

EMA WATI

Atas partisipasinya sebagai


Peserta

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Semester Gasal Tahun Akademik 2019/2020 pada tanggal 26 Juli 2019 s/d 26 September 2019

17 Desember 2019


Dr. H. Ikhlas Masumah, M. Ag.

Lampiran 11. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
GODONG
TERAKREDITASI : A (AMAT BAIK)
Jalan Raya Semarang-Purwodadi Kilometer 37 Godong, Grobogan Kode Pos 58162
Telappon 0291-523610 Surat Elektronik : smn1.groboni@gmail.com
Website : <http://smn1.godong.sch.id>

SURAT KETERANGAN
No. : 423.4 / 1703

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Godong, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan menerangkan bahwa :


Nama : **EMA WATI**
N I M : 1603036047
Fak./ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan tersebut diatas betul-betul telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Godong pada bulan Maret 2020, dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah menyusun Skripsi yang berjudul :

**“ MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM
DI SMA N 1 GODONG GROBOGAN “.**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Godong, 17 Maret 2020
Kepala Sekolah
Kasubbag Tata Usaha


RAWUH, S.Sos.
NIP 19630721 198503 1 008

Surat Keterangan

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ema Wati
2. Tempat dan Tgl. Lahir : Kudus, 03 Februari 1999
3. Alamat Rumah : Ds. Temulus RT 06 RW 04,
Kec. Mejobo Kab. Kudus
- HP : 085742308117
- E-mail : ema299wati@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI NU Hidayatus Shibyan Ds. Temulus Kec. Mejobo Kab. Kudus Lulus Tahun 2010
 - b. SMP IT Assa'idiyyah Ds. Kirig Kec. Mejobo Kab. Kudus Lulus Tahun 2013
 - c. SMA N 1 Mejobo Ds. Jepang Kec. Mejobo Kab. Kudus Lulus Tahun 2016